

**ANALISIS TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA BIMBINGAN DAN
KONSELING PENDIDIKAN ISLAM IAIN KERINCI DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

SKRIPSI

**OLEH:
ANNISA PEBRIA UTAMI
NIM.1710307018**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2022/1444 H**

Hengki Yandri, M.Pd. Kons
Farid Imam Kholidin, M.Pd
Dosen IAIN Kerinci

Sungai Penuh, Februari 2022

Kepada Yth.
Rektor IAIN Kerinci
di

AGENDA	
NOMOR	: 56
TANGGAL	: 03.02.2022
PARAF	: 

NOTA DINAS

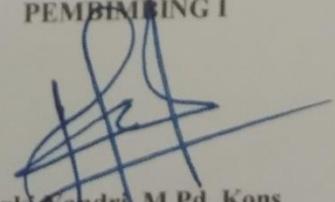
Assalamua'alaikum wr.wb

Dengan hormat, setelah membaca, mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari ANNISA PEBRIA UTAMI, NIM: 1710307018 yang berjudul "Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi", telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

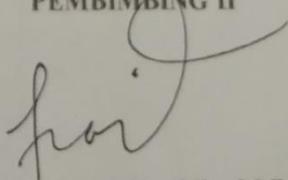
Demikianlah kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat Agama, Bangsa dan Negara.

Wasalamua'alikum wr.wb

PEMBIMBING I


Hengki Yandri, M.Pd. Kons
NIP. 19880425 201503 1 006

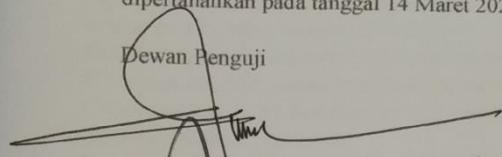
PEMBIMBING II


Farid Imam Kholidin, M.Pd
NIP. 19920103 201903 1007

PENGESAHAN

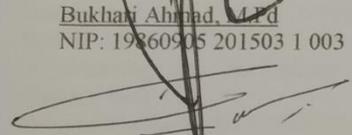
Skripsi oleh Annisa Pebria Utami NIM. 1710307018 dengan judul “**Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi**” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 14 Maret 2022.

Dewan Penguji



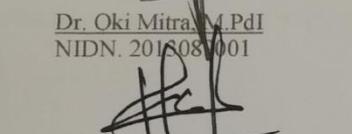
Eva Ardina, M.A
NIP. 19830812 201101 1 005

Ketua Sidang



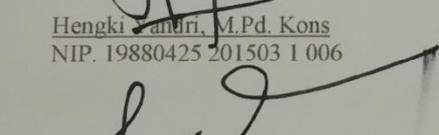
Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

Penguji I



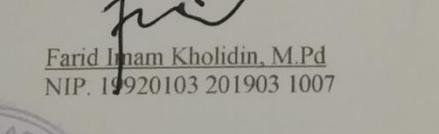
Dr. Oki Mitra, M.PdI
NIDN. 2018087001

Penguji II



Hengki Sanjari, M.Pd. Kons
NIP. 19880425 201503 1 006

Pembimbing I



Farid Imam Kholidin, M.Pd
NIP. 19920103 201903 1007

Pembimbing II



Mengesahkan
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag. (M.Pd)
NIP. 197306051999031004



Mengesahkan,
Ketua Sidang

Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP. 19860905 201503 1 003

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

*Puji syukur atas berkah dan rahmat Mu yaa Rabb..
Sehingga aku telah sampai dititik ini
Dititik dimana perjalanan hidup satu persatu mulai terselesaikan
Meskipun kiranya perjalananku tetap masih berjalan kedepan
Untuk menuju suatu kesuksesan yang hakiki
Kupersembahkan karya ini
Buat ayahanda tercinta (Dolpatmi) dan Ibu tersayang (Wenita)
Sebagai bukti terima kasih yang tulusnya atas restu, do'a,
Dukungan dan kasih sayangnya
Serta suami (Pezi Utama Mahendra) yang selalu memberikan dukungan dan
semangat
Dan terima kasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbingku
Bapak (Hengki Yandri) dan bapak (Farid Imam Kholidin) yang telah
membimbing dan memotivasi sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini
dengan baik
Semoga Karya ini Bisa menjadi awal sebuah dari kemajuan
Untuk masa depan yang lebih cerah...*

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَنَشِيرُ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya:

“Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”. (Q.s. Al-Baqarah 155)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA PEBRIA UTAMI

NIM : 1710307018

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Kerinci dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)** belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai penuh, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



ANNISA PEBRIA UTAMI
NIM. 1710307018

ABSTRAK

Utami, Annisa Pebria. 2022. “Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Skripsi

Kata Kunci: Kecemasan Mahasiswa, Skripsi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam (IAIN) Kerinci yang merasa cemas dalam menyusun skripsi, seperti jantung berdebar saat dalam proses bimbingan dengan dosen pembimbing, khawatir tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci dalam menyelesaikan skripsi. 2) Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam laki-laki dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian. 3) Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan membandingkan kecemasan Laki-Laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling pendidikan Islam (IAIN) Kerinci serta membandingkan kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci antara laki-laki dan perempuan dalam menyusun skripsi yang ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian Kemudian subjek penelitian mahasiswa sebanyak 42 mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci Semester 7 tahun masuk 2017. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi yaitu: 1) Tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori rendah, 2) Tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada kategori rendah, 3) Tingkat kecemasan mahasiswa perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada kategori rendah. Saran bagi peneliti selanjutnya yang agar dapat memperkaya penelitian ini dengan menambah variabel penelitian dan dengan pendekatan lain agar yang diperoleh lebih baik dan lebih dilengkapi lagi.

ABSTRACT

Utami, Annisa Pebria. 2022. "Analysis of Anxiety Levels of Islamic Education Guidance and Counseling Students (IAIN) Kerinci in Compiling Thesis

Keywords: Student Anxiety, Thesis

This research was motivated by the existence of Islamic Education Guidance and Counseling (IAIN) Kerinci students who felt anxious in preparing their thesis, such as heart palpitations during the guidance process with their supervisor, worried that they would not be able to complete their thesis on time. This study aims to: 1) describe the level of anxiety of male and female students of Islamic Education Guidance and Counseling IAIN Kerinci in completing the thesis. 2) Describing the level of anxiety of male Islamic Education Guidance and Counseling students in compiling a thesis in terms of the guidance process, compiling instruments and conducting research. 3) Describe the level of anxiety of female students of Islamic Education Guidance and Counseling (IAIN) Kerinci in compiling a thesis in terms of the guidance process, compiling instruments and conducting research.

The type of this research is descriptive comparative by comparing the anxiety of Men and Women of Islamic Education Guidance and Counseling (IAIN) Kerinci and comparing the anxiety of students of Islamic Education Guidance and Counseling (IAIN) Kerinci between men and women in compiling a thesis which is viewed from the guidance process. , compiling instruments and conducting research. Then the research subjects were 42 students of Islamic Education Guidance and Counseling (IAIN) Kerinci Semester 7 in 2017. Data were collected using student anxiety instruments in compiling theses. Data were analyzed using descriptive techniques.

The results showed that the anxiety level of Islamic Education Guidance and Counseling (IAIN) Kerinci students in writing the thesis were: 1) The anxiety level of male and female students was in the low category, 2) the anxiety level of male students of Islamic Education Guidance and Counseling. (IAIN) Kerinci in compiling the thesis in terms of the guidance process, compiling instruments and conducting research are in the low category, 3) the anxiety level of female students of Islamic Education Guidance and Counseling (IAIN) Kerinci in compiling the thesis in terms of the guidance process, compiling instruments and conducting research are in the low category. Suggestions for further researchers who can enrich this research by adding research variables and with other approaches so that the results obtained are better and more complete.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Iain Kerinci Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi**” dengan baik serta tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Dolpatmi dan Ibu Wenita, S.Sos yang selalu mendo’akan dan memberi semangat dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Suami Pezi Utama Mahendra yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Asa’ari, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci periode 2021-2025, bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor I, bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci periode 2021-2025
4. Bapak Dr. Hadi Chandra, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci periode 2021-2025, bapak Dr. Saadudin, M.PdI selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Suhaimi, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan II, bapak Eva Ardinal, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Periode 2021-2025.
5. Bapak Harmalis, M.Psi selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam periode 2021-202, bapak Bukhori Ahmad, S.PdI., M.Pd

selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam periode 2021-2025

6. Bapak Hengki Yandri, M.Pd., Kons selaku pembimbing I, bapak Farid Imam Kholidin M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing saya serta banyak memberikan bantuan, meluangkan waktu, arahan dan motivasi dari awal hingga skripsi ini berakhir.
7. Bapak/ ibu dosen beserta karyawan dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, serta memberikan pelayanan dan fasilitas demi kelancaran dalam menyusun skripsi.
8. Bapak Eko Sujadi, M.Pd., Kons selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan membantu penulis selama perkuliahan sampai sekarang.
9. Fauzi Marjan, S.Pd selaku pemilik skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyusun Skripsi yang telah meminjamkan skala tersebut dalam mendukung selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini perlu perbaikan, mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, untuk itu dengan rendah hati penulis memohon saran dan kritikan yang membangun dari pembaca sekalian. Akhir kata hanya kepada Allah jualah penulis memohon dan berdoa semoga amal kebaikan semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari-Nya dengan harapan semoga hasil karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat kepada kita semua dan semoga perjuangan ini berhasil dengan penuh hikmah dan ridho dari Allah Aamiin Ya Robbal" Alamiin.

Sungai penuh, Februari 2022

Annisa Pebria Utami

NIM. 1710307018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	9
1. Kecemasan	9
2. Skripsi	15
3. Dewasa Awal	17
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Instrumen Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Desain Penelitian	25
F. Variabel Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan	35

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	38
------------------	----

B. Saran.....	39
BIBLIOGRAFI.....	40
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 2 Diagram Batang Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Laki-Laki dan Perempuan dalam Menyusun Skripsi	40
Gambar 3 Diagram Batang Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Laki-Laki dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari proses bimbingan.....	41
Gambar 4 Diagram Batang Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Laki- Laki dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian	42
Gambar 5 Diagram Batang Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Perempuan dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari proses bimbingan.....	44
Gambar 6 Diagram Batang Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Perempuan dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Sampel	34
Tabel 3.2	Penetapan Skor Pilihan Jawaban	34
Tabel 3.3	Kisi-kisi Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi	35
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan	36
Tabel 3.5	Hasil Uji Reabilitas	36
Tabel 4.1	Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling	40
Tabel 4.2	Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Laki-Laki dalam Menyusun Skripsi Ditinjau dari Proses Bimbingan	41
Tabel 4.3	Hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Laki-Laki dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 4.4	Hasil olah Angket Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Perempuan dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari proses bimbingan	43
Tabel 4.5	Hasil olah Angket Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Perempuan dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan perguruan tinggi di Indonesia masih menerapkan syarat yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa untuk mengakhiri masa studi. Pada jenjang pendidikan strata satu (S1) untuk memperoleh gelar kesarjanaan adalah dengan melaksanakan kegiatan penelitian berupa penyusunan tugas akhir skripsi (Handiono, 2016). Setelah menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan melakukan penelitian maka mahasiswa dapat dikatakan lulus dari perguruan tinggi dan mendapatkan gelar kesarjanaan.

Skripsi berguna sebagai dasar penilaian kemampuan menganalisis mahasiswa dalam menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan jurusan atau program studi yang diambil (Handiono, 2016). Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir skripsi, hendaknya memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian akhir pendidikannya untuk meraih gelar S1. Proses penyelesaian skripsi tidaklah mudah, menyusun skripsi bagi sebagian mahasiswa dianggap sebagai pekerjaan yang sangat berat. Sehingga menyebabkan mahasiswa menunda menulis skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Permasalahan yang hampir sama bagi setiap mahasiswa semester akhir dari setiap perguruan tinggi yaitu problem kecemasan.

Mahasiswa sering mengalami perasaan seperti kecemasan selama proses menyusun skripsi. Oktary (Rizkiyati, 2019) berpendapat bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diduga kuat mengalami peningkatan kecemasan. Kecemasan bisa terjadi dikarenakan adanya tekanan-tekanan yang dirasakan berkaitan dengan proses pengerjaan skripsi tersebut.

Kecemasan yang dapat dialami mahasiswa dewasa awal adalah kecemasan terhadap karir masa depan karena menurut Olds, ddk (Apriliana, 2016) memilih melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja merupakan masalah yang dialami mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Kecemasan dalam diri seseorang terhadap tugas yang dimiliki oleh mahasiswa salah satunya adalah skripsi.

Menurut Hernawati (Karyono & Nugroho, 2014) saat fase dewasa awal ini, mahasiswa dituntut untuk masuk dalam dunia yang lebih serius dibandingkan dengan fase anak dan remaja. Ia mulai mencoba memikirkan karir yang akan dipilih kemudian hari, pasangan hidup yang sesuai untuknya, dan pola hidup yang cocok dengannya, fase ini menimbulkan banyak kecemasan karena persiapan diri yang kurang memadai, ditambah lagi kedekatan dengan teman sebaya sangat berkurang, serta menyadari nilai yang dianut sekarang berbeda dari fase sebelumnya.

Menurut Mappiare (Thahir, 2018) dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan lebih realistis. Secara hukum dewasa awal sejak seseorang menginjak usia 21 tahun

(meskipun belum menikah) atau sejak seseorang menikah (meskipun belum berusia 21 tahun). Sedangkan dari lingkup pendidikan yaitu masa dicapainya kemasakan kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil ajar latihan yang ditunjang kesiapan.

Menurut Hurlock (Putri, 2019) membagi tugas perkembangan dewasa awal, antara lain sebagai berikut: (a) Mendapatkan suatu pekerjaan, (b) Memilih seorang teman hidup, (c) Belajar hidup bersama dengan suami istri membentuk suatu keluarga, (d) Membesarkan anak-anak, (e) Mengelola sebuah rumah tangga, (f) Menerima tanggung jawab sebagai warga negara, (g) Bergabung dalam suatu kelompok sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riyanti (Sari, 2017) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi ujian skripsi pada mahasiswa program studi SI Ilmu keperawatan Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2010 Bahwa prevalensi tingkat kecemasan adalah peresentasi mahasiswa tanpa ada kecemasan sebesar 4,75%, mahasiswa dengan kecemasan ringan sebesar 27,5%, mahasiswa dengan kecemasan sedang sebesar 17,5%, mahasiswa dengan kecemasan berat sebesar 7,5%, dan mahasiswa dengan kecemasan sangat berat sebesar 3,75%.

Sebagai calon pendidik mahasiswa akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam diharapkan mampu mengatasi berbagai persoalan baik persoalan pribadi maupun lingkungannya kaitannya untuk mencapai sarjana yang berkualitas, berintegritas, berwawasan global, dan mampu mengaplikasikan ilmu yang bermanfaat bagi

masyarakat, tetapi fakta dilapangan yang ditemukan terdapat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang terindikasi mengalami cemas ketika menghadapi tugas akhir (Skripsi) hal ini berdasarkan yang peneliti amati pada tanggal 1 Maret sampai dengan 12 Maret 2021 terhadap mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang sedang menyusun tugas akhir. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan terdapat mahasiswa yang diduga terindikasi cemas ketika dihadapkan dengan tugas akhir (Skripsi) hal tersebut ditandai dengan gejala-gejala seperti terlihat khawatir, gugup, gelisah, menurunnya motivasi.

Fenomena tersebut diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 6 maret 2021 yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa akhir jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yakni An. An mengutarakan kepada peneliti bahwa ia merasa khawatir jika tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu, serta pada saat melakukan proses bimbingan An terlihat kurang percaya diri, indikasi tidak percaya diri. Selanjutnya Es mengutarakan kepada peneliti ia merasa tidak berani serta jantungnya berdebar-debar ketika menghadapi dosen pembimbing. Kemudian Ds mengutarakan bahwa menunda mengerjakan skripsinya, karena mengalami kebingungan tidak tahu harus melakukan apa lagi dalam perbaikan proposalnya.

Jadi dapat dipahami bahwa masalah yang mendasari kecemasan dalam menyusun skripsi yakni kecemasan yang berlebihan karena faktor dari mahasiswa, Sekarang di masa pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Beberapa dampak kecemasan bermacam-macam berikut merupakan dampak kecemasan: 1) Menurut Eysenck (Herdiani, 2012) yaitu menurunnya kapasitas kognitif seorang dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Hal ini terjadi dikarenakan kemampuan kognitifnya terpecah antara kecemasan dan tugas yang ada; 2) Menurut Powell (Setyaningrum dkk, 2018) memengaruhi performance individu dalam aktivitasnya. Individu yang mengalami kecemasan akan menampilkan performance yang berbeda dari pada saat individu tidak mengalami kecemasan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam (Iain Kerinci) Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, yaitu:

1. Adanya mahasiswa yang terlihat khawatir, tidak bisa menyusun skripsi tepat waktu.
2. Adanya mahasiswa yang jantungnya berdebar-debar dalam proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
3. Adanya mahasiswa yang menunda mengerjakan skripsinya karena mengalami kebingungan tidak tahu harus melakukan apa lagi dalam melakukan perbaikan proposalnya.

4. Adanya mahasiswa yang mengalami kehabisan ide dalam menyusun instrumen penelitian.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, dari masalah yang diidentifikasi maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada deskripsi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci dalam Menyusun Skripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah maka dapat peneliti kemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci dalam menyusun skripsi?
2. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam laki-laki dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen, dan pelaksanaan penelitian?
3. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam perempuan dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci dalam menyelesaikan skripsi.
2. Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam laki-laki dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian.
3. Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam perempuan dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan dan pertimbangan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan

masukannya bagi beberapa pihak sebagai berikut.

- a. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dapat mengatasi kecemasan yang dialaminya menjadi rendah dan sewajarnya.
- b. Peneliti sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam menyusun skripsi.

G. Defenisi Operasional

Kesamaan pengertian diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan, yaitu:

1. Kecemasan

Kecemasan adalah rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti terjadi dimasa mendatang disertai dengan perasaan yang tidak menyenangkan dan tidak dapat dijelaskan secara pasti.

2. Skripsi

Skripsi merupakan tugas akhir berupa karya ilmiah yang wajib dibuat oleh seseorang mahasiswa sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 guna mendapat gelar sarjana.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kecemasan

a. Pengertian Kecemasan

Setiap individu pernah merasakan yang namanya cemas dan setiap kecemasan yang dialami oleh individu memiliki tingkat yang berbeda-beda. Ada kalanya individu merasa cemas yang sangat tinggi ada pula yang merasa cemas ringan. Kecemasan yang dialami individu disebabkan oleh hal yang berbeda-beda. Bisa jadi disebabkan oleh individu itu sendiri dan bisa juga oleh peristiwa atau kejadian yang dialaminya.

Menurut Nevid, dkk (Tarigan, 2017) kecemasan adalah suatu kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Kecemasan merupakan respon yang tepat terhadap ancaman atau perubahan lingkungan, tetapi bisa menjadi abnormal bila tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi ancaman atau datang tanpa ada penyebabnya.

Syamsu Yusuf (Annisa & Ifdil, 2016) Mengemukakan bahwa cemas merupakan ketidak berdayaan neurotik, rasa tidak mau, rasa tidak aman, tidak matang dan ketidakmampuan dalam menghadapi tuntutan realitas (Lingkungan) kesulitan dan tekanan kehidupan sehari-hari.

Menurut Hall dan Lindzey (Saputro, 2007) Mendefinisikan kecemasan sebagai kondisi psikologis ketika individu merasa terganggu akibat adanya kondisi yang mengancam meskipun masih bersifat kabur dan tidak jelas apa yang menjadi penyebabnya.

Sementara menurut Lubis (Mukholil, 2018) Kecemasan adalah perasaan yang anda alami ketika berfikir tentang sesuatu yang tidak menyenangkan yang akan terjadi.

Selanjutnya menurut Triantoro (Khoirunnisa, 2021) Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut, yang kadang-kadang dialami dalam tingkat yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti terjadi dimasa mendatang disertai dengan perasaan yang tidak menyenangkan dan tidak dapat dijelaskan secara pasti.

b. Tingkat Kecemasan

Menurut Stuart (Abubakar, 2010) menjelaskan beberapa tingkatan kecemasan, yaitu:

1) Kecemasan Ringan

Kecemasan pada tingkat ringan berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan ini dapat menjadi memicu individu untuk waspada dan meningkatkan lapang persepsinya. Kecemasan ringan juga dapat menjadi motivasi bagi individu untuk belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta meningkatkan kreativitasnya.

2) Kecemasan Sedang

Memungkin seseorang untuk memusatkan pada masalah yang penting dan mengesampingkan yang lain sehingga seseorang mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang terarah.

3) Kecemasan Berat

Kecemasan berat sangat mengurangi lapang persepsi individu. Individu tidak dapat memikirkan hal lain, selain berfokus pada sesuatu yang rinci dan spesifik. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan yang dialami oleh individu. Dalam hal ini, individu perlu banyak arahan untuk dapat berfokus pada area lain.

4) Tingkat Panik

Tingkatan yang paling tinggi yaitu panik. Hal ini berhubungan dengan terperangah, ketakutan dan teror. Individu dalam keadaan panik tidak dapat diarahkan, kehilangan kendali panik mencakup terganggunya kepribadian individu dan meningkatkan aktivitas motorik.

Sedangkan menurut Fortinash & Worret (Tirta, 2017) menjelaskan bahwa tingkat kecemasan terdiri dari ringan, sedang, berat, panik dan menguraikannya berdasarkan respon kecemasan.

- 1) Cemas ringan: (1) Fisiologis: tanda-tanda vital normal. tegang otot minimal, pupil normal, konstriksi. (2) Kognitif atau persepsi: lapangan persepsi luas. kesadaran terhadap lingkungan dan stimulus internal.

Pikiran mungkin acak, tetapi terkontrol. (3) Emosi atau perilaku: perasaan relatif nyaman dan aman. Rileks, penampilan dan suara tenang. Kinerja secara otomatis dan kebiasaan perilaku terjadi pada level ini.

2) Cemas sedang: (1) Fisiologis : tanda-tanda vital normal atau sedikit meningkat. Muncul ketegangan, mungkin ketidaknyamanan atau merasa antusias; (2) Kognitif atau persepsi: waspada, persepsi menyempit terfokus. Kondisi optimal terhadap penyelesaian dan pembelajaran masalah; Penuh perhatian. (3) Emosi atau perilaku: siap siaga dan merasa tertantang, bertenaga. ikut serta dalam aktifitas yang kompetitif dan belajar banyak kemampuan. Suara, ekspresi wajah terlihat tertarik dan memperhatikan.

3) Cemas Berat: (1) Fisiologis: respon "*fight or flight*". Sistem saraf autonom terstimulasi dengan berlebihan (tanda-tanda vital meningkat, diaforesis meningkat, urgensi dan frekuensi kemih meningkat, diare, mulut kering, nafsu makan berkurang, dilatasi pupil). Otot kaku, sensasi nyeri berkurang. (2) Kognitif atau persepsi: lapangan persepsi sangat sempit. Kesulitan menyelesaikan masalah. Perhatian selektif (fokus pada satu detail). Kurangnya perhatian selektif (memblok rangsangan yang mengancam), cenderung disosiatif; (3) Emosi atau perilaku: Merasa terancam, terkejut pada stimulus yang baru. Aktivitas bisa meningkat atau menurun. Mungkin muncul dan merasa tertekan. Mendemonstrasikan penolakan; bisa mengeluh nyeri atau sakit, bisa gelisah atau pemarah. Tatapan mata bisa mengarah pada seluruh

ruangan atau mengarah pada satu titik. Menutup mata sebagai sikap menghalangi lingkungannya.

- 4) Panik: (1) Fisiologis: gejala kecemasan dapat meningkat sampai terjadi pelepasan pada sistem saraf otonom. Seseorang bisa menjadi pucat, tekanan darah menurun. Koordinasi otot terganggu; (2) Kognitif atau persepsi: keseluruhan persepsi buyar dan tertutup. Tidak mampu mengatasi stimulus. Sangat tidak mungkin untuk menyelesaikan masalah dan berfikir logis. Persepsi yang tidak realistis tentang dirinya, lingkungan, atau kejadian. Disosiasi bisa terjadi. (3) Emosi atau perilaku: Merasa tidak berdaya dengan kehilangan kontrol. Marah, ketakutan, bisa agresif atau menyendiri, menangis atau berlari. Perilaku biasanya sangat aktif ataupun sebaliknya.

Kemudian menurut Laraia (Eka, 2010) menjelaskan bahwa tingkat kecemasan adalah kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat dan panik.

- 1) Kecemasan ringan merupakan kecemasan yang terjadi akibat kejadian sehari-hari selama hidup. Pada level ini, seseorang akan merasa waspada pada pandangan perseptual orang tersebut meningkat. Seseorang itu lebih peka dalam melihat, mendengar dan merasakan. Level kecemasan ini dapat memotivasi diri untuk belajar dan membuat seseorang menjadi dewasa dan kreatif. manifestasi yang muncul pada tingkat ini adalah kelelahan, iritabel, dapat belajar dengan baik, motivasi meningkat dan tingkah laku

sesuai situasi.

- 2) Kecemasan sedang, pada level ini seseorang hanya fokus pada urusan yang akan dilakukan segera termasuk mempersempit pandangan perseptual sehingga apa yang dilihat, didengar dan dirasakan menjadi lebih sempit. Pada level ini seseorang akan fokus pada sumber kecemasan yang dihadapi mulai membuat perencanaan tetapi dia masih dapat melakukan hal lain jika menginginkan untuk melakukan hal lain tersebut. manifestasi yang akan terjadi pada tingkat ini yaitu kelelahan meningkat, denyut jantung dan pernapasan meningkat, ketegangan otot meningkat, berbicara cepat dengan volume tinggi, kemampuan konsentrasi menurun, mudah tersinggung, tidak sabar, mudah lupa, marah dan menangis.
- 3) Kecemasan berat, ditandai dengan pengurangan signifikan pada pandangan konseptual. Seseorang akan menjadi fokus pada sumber kecemasan yang dia rasakan dan tidak berpikir lagi tentang hal lain. Semua perilaku yang muncul kemudian bertujuan untuk mengurangi kecemasan. Manifestasi yang muncul pada tingkat ini adalah mengeluh pusing, sakit kepala, mual, tidak dapat tidur (insomnia), diare, tidak dapat belajar secara efektif, berfokus pada dirinya sendiri, munculnya keinginan tinggi untuk menghilangkan kecemasan, perasaan tidak berdaya, bingung dan disorientasi.
- 4) Kecemasan panik, ditandai dengan perasaan ketakutan dan teror

luar biasa karena mengalami kehilangan kendali terhadap dirinya. Orang yang mengalami panik tidak mampu melakukan sesuatu meskipun diberikan pengarahan. Tanda dan gejala yang terjadi pada keadaan ini adalah susah bernafas, palpilasi, pucat, tidak dapat merespon perintah yang sederhana, berteriak, menjerit, mengalami halusinasi dan delusi.

c. Ciri-ciri Kecemasan

Menurut Nevid, dkk. (Nilawati, 2020) adapun ciri-ciri kecemasan adalah sebagai berikut:

- 1) Ciri Fisik, berupa kegelisahan, kegugupan, tangan atau anggota tubuh yang bergetar, jantung yang berdebar keras atau berdetak kencang.
- 2) Ciri Perilaku (*Behavioral*), berupa perilaku menghindar, perilaku melekat atau dependen, dan perilaku terguncang.
- 3) Ciri Kognitif, berupa khawatir tentang sesuatu, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan dan sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran.

Kemudian Menurut Prasetyono (Hidayah, 2018) ciri-ciri kecemasan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjdi gelisah ketika sesuatu tidak sesuai dengan harapan
- 2) Sering mengalami kesulitan bernafas, sakit perut, keringat berlebihan
- 3) Merasa takut pada banyak hal,
- 4) Sulit tidur pada malam hari, jantung berdebar-debar, mengalami mimpi buruk, terbangun dari tidur karena ketakutan,

5) Sulit berkonsentrasi, selalu merasa sendiri, mudah tersinggung mudah marah lainnya.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa terdapat tiga ciri kecemasan, yaitu pertama ciri fisik, ciri perilaku (*behavioral*), dan ciri kognitif. Serta kecemasan berupa keadaan yang ditakutkan yang belum tentu terjadi perasaan yang timbul berupa gelisah, dan kekhawatiran.

d. Aspek-aspek kecemasan

Stuart (Marjan, 2018) mengelompokkan kecemasan dalam respon fisiologis, perilaku, kognitif, dan afektif, diantaranya:

1) Fisiologis, di antaranya adalah : (1) kardiovaskular, seperti palpitasi, jantung berdebar, tekanan darah meningkat, rasa ingin pingsan, pingsan, tekanan darah menurun, denyut nadi menurun, (2) pernapasan, seperti napas cepat, sesak napas, tekanan pada dada, napas dangkal, pembengkakan pada tenggorokan, sensasi tercekik, terengah-engah, (3) neuromuskular, seperti refleks meningkat, reaksi terkejut, mata berkedip-kedip, insomnia, tremor, regiditas, gelisah (mondar-mandir), wajah tegang, kelemahan umum, tungkai lemah, gerakan yang janggal, (4) gastrointestinal, seperti kehilangan nafsu makan, menolak makan, rasa tidak nyaman pada abdomen, nyeri abdomen, mual, nyeri ulu hati, diare, (5) saluran perkemihan, seperti tidak dapat menahan kencing, sering berkemih, (6) kulit, seperti wajah kemerahan, berkeringat setempat (telapak tangan), gatal, rasa panas dan dingin pada kulit, wajah pucat, dan berkeringat seluruh tubuh.

- 2) Perilaku, diantaranya adalah: (1) gelisah, (2) ketegangan fisik, (3) tremor, (4) reaksi terkejut, (5) bicara cepat, (6) kurang koordinasi, (7) cenderung mengalami cedera, (8) menarik diri dari hubungan interpersonal, (9) inhibisi, 10) melarikan diri dari masalah, (11) menghindar, (12) hiperventilasi, dan (13) sangat waspada.
- 3) Kognitif, di antaranya adalah : (1) perhatian terganggu, (2) konsentrasi buruk, (3) pelupa, (4) salah dalam memberikan penilaian, (5) preokupasi, (6) hambatan berpikir, (7) lapang persepsi menurun, (8) kreativitas menurun, (9) produktivitas menurun, (10) bingung, (11) sangat waspada, (12) kesadaran diri, (13) kehilangan objektivitas, 14) takut kehilangan kendali, (15) takut pada gambaran visual, (16) takut cedera atau kematian, (17) kilas balik, dan (18) mimpi buruk.
- 4) Afektif, di antaranya adalah: (1) mudah terganggu, (2) tidak sabar, (3) gelisah, (4) tegang, (5) gugup, (6) ketakutan, (7) waspada, (8) kengerian, (9) kekhawatiran, (10) kecemasan, (11) mati rasa, (12) rasa bersalah, dan (13) malu.

Kemudian menurut Shah (Putra, 2018) membagi kecemasan menjadi tiga aspek, yaitu:

- 1) Aspek fisik, seperti pusing, sakit kepala, tangan mengeluarkan keringat, menimbulkan rasa mual pada perut, mulut kering, grogi dan lain-lain.
- 2) Aspek emosional, seperti timbulnya rasa panik dan rasa takut.
- 3) Aspek mental dan kognitif, timbulnya gangguan terhadap perhatian dan memori, rasa khawatir, ketidakteraturan dalam berfikir, dan bingung.

Selanjutnya menurut Colhun & Acocella (Nugroho, 2018) terdapat tiga reaksi yang merupakan aspek kecemasan, yaitu:

- 1) Reaksi emosional, yaitu komponen kecemasan yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengaruh psikologis dari kecemasan, seperti perasaan keprihatinan, ketegangan, sedih, mencela diri sendiri atau orang lain.
- 2) Reaksi kognitif, yaitu ketakutan atau kekhawatiran yang berpengaruh terhadap kemampuan berfikir jernih sehingga mengganggu dalam memecahkan masalah dan mengatasi tuntutan lingkungan sekitarnya.
- 3) Reaksi fisiologis, yaitu reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber ketakutan dan kekhawatiran. Reaksi ini berkaitan dengan sistem saraf yang mengendalikan berbagai otot dan kelenjar tubuh sehingga menimbulkan reaksi dalam bentuk jantung berdetak lebih keras, nafas yang lebih cepat, tekanan darah menjadi meningkat.

Selanjutnya menurut Byrne (Saputro, 2007) kecemasan ditunjukkan oleh aspek-aspek yang mencolok dari perilaku kecemasan, seperti: berkeringat, muka kemerahan, gemetar. Sebagian lagi mengandung keluhan-keluhan somatik, misalnya: perut terasa mual, pusing, diare, gangguan lambung. Sedangkan aspek lain yang menyertai kecemasan ditunjukkan melalui: kesulitan berkonsentrasi, perasaan eksitasi atau tidak dapat istirahat, menurunnya kepercayaan diri, sensitivitas yang berlebihan terhadap orang lain, perasaan tidak bahagia dan tidak berguna.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecemasan yang dijelaskan para ahli diatas semua kondisi tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain dan akan mempengaruhi kondisi mental dan psikis seseorang.

e. Faktor yang mempengaruhi kecemasan

Menurut Thalib (Khusna, 2016) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah faktor individual dan faktor lingkungan. faktor individual meliputi kepribadian, kondisi fisik, kondisi psikologis, kematangan, sikap menghadapi problem hidup, dan keseimbangan dalam berfikir, berikut penjelasannya:

1) Kondisi fisik

Seseorang yang mengalami gangguan fisik seperti cedera dan operasi akan mudah mengalami kelelahan fisik sehingga lebih mudah mengalami kecemasan.

2) Kondisi psikologis

Gangguan kecemasan adalah kondisi psikologis ketika penderitaannya mengalami rasa cemas berlebihan, secara konstan dan sulit dikendalikan sehingga berdampak buruk terhadap kehidupan sehari-harinya.

3) Kematangan

Individu yang memiliki kematangan kepribadian lebih sukar mengalami gangguan akibat kecemasan, karena individu yang matur (matang) mempunyai daya adaptasi yang lebih besar terhadap kecemasan.

4) Sikap menghadapi problem hidup

Kecemasan bisa terjadi apabila individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk permasalahan dalam hubungan personal dan intra personal.

5) Keseimbangan dalam berfikir

Keseimbangan berfikir ini sama halnya dengan berjalannya antara pikiran yang tidak rasional dengan pikiran rasional ini merupakan faktor dari kecemasan karena pada dasarnya dalam hal ini adanya keseimbangan antara pikiran rasional dan irasional.

Kemudian menurut Adler & Rodman (Nugroho, 2018) terdapat dua faktor yang menyebabkan adanya kecemasan, yaitu pengalaman yang negatif pada masa lalu dan pikiran tidak rasional.

1) Pengalaman negatif pada masa lalu

Pengalaman ini merupakan hal yang tidak menyenangkan pada masa lalu mengenai peristiwa yang dapat terulang lagi pada masa yang mendatang. Apabila individu tersebut menghadapi situasi atau kejadian yang sama dan juga tidak menyenangkan, misalnya pernah gagal dalam tes.

2) Pikiran yang tidak rasional

Para psikolog memperdebatkan bahwa kecemasan terjadi bukan karena suatu kejadian, melainkan kepercayaan atau keyakinan tentang kejadian itulah yang menjadi penyebab kecemasan.

Selanjutnya Kaplan & Sadock (Guntara & Pujiatni, 2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan antara lain:

1) Usia

Gangguan kecemasan dapat terjadi pada semua usia, lebih sering pada usia dewasa dan lebih banyak pada wanita.

2) Konsep diri

Semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketahui individu terhadap dirinya dan mempengaruhi individu berhubungan dengan orang lain.

3) Kondisi fisik

Terjadinya gejala kecemasan yang berhubungan dengan kondisi fisik sering ditemukan walaupun insidensi gangguan bervariasi untuk masing-masing kondisi fisik.

4) Tingkat pendidikan

Pendidikan bagi setiap orang memiliki arti masing-masing. Pendidikan pada umumnya berguna dalam merubah pola pikir, pola bertingkah laku dan pola pengambilan keputusan. Tingkat pendidikan yang cukup akan lebih mudah dalam mengidentifikasi stresor dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus.

5) Akses Informasi

pemberitahuan tentang sesuatu agar orang membentuk pendapatnya berdasarkan yang diketahuinya.

6) Proses adaptasi

Tingkat adaptasi manusia dipengaruhi oleh stimulus internal dan eksternal yang dihadapi individu dan membutuhkan respon perilaku yang terus menerus. Proses adaptasi sering menstimulasi individu untuk mendapatkan bantuan dari sumber-sumber lingkungan dimana dia berada.

f. Gejala Kecemasan

Menurut Santraso dan Brenner (D'Prizessin, 2021) Beberapa gejala dari kecemasan antara lain:

- 1) Gejala fisik dari kecemasan yaitu : kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah dan tersinggung.
- 2) Gejala sikap dari kecemasan yaitu : berperilaku menghindar, terguncang.
- 3) Gejala kognitif dari kecemasan yaitu : khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang akan terjadi masa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran berasa bercampur aduk atau kebingungan, dan sulit berkonsentrasi.

Kemudian menurut Rochman (Susanto, 2019) mengemukakan beberapa gejala kecemasan antara lain:

- 1) Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidak beranian terhadap hal-hal yang tidak jelas.
- 2) Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan heboh yang memuncak, sangat iritable, akan tetapi sering juga dihindangi depresi.
- 3) Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi.
- 4) Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak keringat dan gemetar, dan sering kali menderita diare.
- 5) Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi.

Dapat disimpulkan dari pendapat ahli tersebut, bahwa gejala-gejala kecemasan dapat terjadi karena emosi-emosi yang tidak stabil dan fantasi yang berlebihan. Gejala ini digolongkan menjadi gejala fisik, gejala behavioral dan gejala kognitif.

2. Skripsi

a. Pengertian Skripsi

Jauhari mendefenisikan skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa strata satu (S1) sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana. Karya ilmiah tersebut berisi proses dan hasil penelitian, baik penelitian studi pustaka maupun penelitian lapangan (Jauhari, 2018).

Skripsi ialah tulisan ilmiah yang dibuat sebagai syaratnya seorang mahasiswa menyelesaikan studi program sarjananya. Skripsi ini sebagai bukti kemampuan akademik seseorang mahasiswa dalam penelitian. Skripsi

sebagai karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu (Ishaq, 2016).

Skripsi merupakan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan prinsip-prinsip dan metode berfikir ilmiah, bukan gaya lisan (pidato) dan gaya bahasa sastra. Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. (Harmalis, dkk, 2021)

Selanjutnya menurut Darmono & Hasan (Hidayat, dkk, 2019) skripsi merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjan pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian atau pengembangan terhadap suatu masalah atau kajian kepustakaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa skripsi merupakan tugas akhir berupa karya ilmiah yang wajib dibuat oleh seseorang mahasiswa sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 guna mendapat gelar sarjana.

b. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi dilakukan agar mahasiswa; 1) mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang diempuh; 2) mampu melakukan penelitian, mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data dan menarik suatu kesimpulan; dan 3) mampu menggunakan dan

mengaplikasikan ilmu yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk menembangkan ilmu pengetahuan (Mansyur, 2018)

Kemudian tujuan penulisan skripsi adalah; 1) Melatih mahasiswa berfikir logis dan sistematis, 2) Melatih mahasiswa untuk memiliki kepekaan terhadap lingkungannya, 3) Melatih mahasiswa agar mampu menyusun karya ilmiah secara benar dan menguji teori. (mampu melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif, dan menarik kesimpulan yang jelas serta mampu merekomendasikan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemecahan masalah itu), 4) Melatih mahasiswa agar mampu menerapkan metode penelitian yang telah dipelajari (Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian, mulai dari penyusunan rencana/rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian), 5) Agar mampu mempersentasikan dan mempertahankan skripsi itu dalam forum ujian sidang terbuka dihadapan dewan penguji.

c. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Lebih lengkapnya merujuk pada panduan penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. (Harmalis, dkk, 2021)

d. Persyaratan Penulisan Skripsi

1) Telah menyelesaikan mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan dan Statistika Pendidikan dengan nilai sekurang-kurangnya 70 (B);

- 2) Proposal Skripsi telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan pembahas;
- 3) Proposal Skripsi diketahui oleh penasehat akademik; dan
- 4) Telah menyelesaikan 100 sks dibuktikan dengan kartu hasil studi mahasiswa (Harmalis, dkk, 2021).

3. Dewasa Awal

a. Pengertian Dewasa Awal

Masa dewasa awal adalah masa pencarian kemandirian dan masa reproduktif yaitu suatu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada suatu hidup yang baru berkisar umur 21 sampai 40 tahun (Jahja, 2011).

Sementara menurut Mappiare (Thahir, 2018) dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan lebih realistis. Secara hukum dewasa awal sejak seseorang menginjak usia 21 tahun (meskipun belum menikah) atau sejak seseorang menikah (meskipun belum berusia 21 tahun). Sedangkan dari lingkup pendidikan yaitu masa dicapainya kemasakan kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil ajar latihan yang ditunjang kesiapan.

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa dewasa awal merupakan masa dimana individu siap berperan dan bertanggung jawab serta menerima kedudukan di dalam masyarakat, masa

untuk bekerja, terlibat dalam hubungan sosial masyarakat dan menjalin hubungan dengan lawan jenis.

b. Tugas Perkembangan Dewasa Awal

Hurlock (Putri, 2019) membagi tugas perkembangan dewasa awal, antara lain sebagai berikut:

- a) Mendapatkan suatu pekerjaan
- b) Memilih seorang teman hidup
- c) Belajar hidup bersama dengan suami istri membentuk suatu keluarga
- d) Membesarkan anak-anak
- e) Mengelola sebuah rumah tangga
- f) Menerima tanggung jawab sebagai warga negara
- g) bergabung dalam suatu kelompok sosial.

4. Cara Mengatasi Kecemasan

a. Pandangan Islam

Al-quran memberikan jalan keluar bagi seseorang yang telah mengalami kecemasan yang berkelanjutan, yakni pada fase cemas menjadi sebuah gangguan. Berkaitan dengan hal ini Al-quran berulang-ulang mengingatkan manusia untuk tidak membiarkan dirinya untuk larut dalam kecemasan. Keimanan dan ketakwaan adalah obat dari penawar bagi kecemasan. Hal ini ditegaskan dalam Q.S. al-A'raf: 35 sebagai berikut:

يٰۤاٰدَمُ اِمَّا يٰۤاَتَيْنٰكَمۡ رُسُلًا مِّنۡكُمْ يَقۡضُوۡنَ عَلَيۡكُمْ ءَاٰتِيَ لَا فَمِنۡ اٰتَقٰ
 وَاَصۡلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيۡهِمْ وَلَا هُمۡ يَحۡزَنُوۡنَ

Wahai anak cucu adam jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, yang menceritakan ayat-ayat ku kepadamu, maka barangsiapa bertakwa dan mengadakan perbaikan tidak ada rasa takut pada mereka, dan tidak beredih hati. (QS. Al_A'raf Ayat 35)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-quran merupakan solusi dari segala permasalahan dan juga sebagai obat dari segala penyakit termasuk dari gangguan kecemasan itu sendiri.

Menurut Soleh dan Musbikin (2005:252) Terapi keagamaan dengan memberikan pemikiran-pemikiran islam yang mengandung tuntutan bagaimana dalam kehidupan didunia ini bebas dari rasa cemas, tegang dan depresi. Dengan terapi keagamaan ini dapat berupa kegiatan ritual keagamaan seperti sholat, berdoa, memanjatkan puji-pujian kepada tuhan, dzikir dan puasa.

b. Pandangan Pendidikan

Ramaiah (Safaria & Nofrans, 2012) menjelaskan beberapa cara untuk mengatasi kecemasan, Yaitu:

- 1) Pengendalian diri, berusaha untuk mengendalikan berbagai keinginan pribadi yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisinya.
- 2) Dukungan, dukungan dari keluarga dan teman-teman
- 3) Tindakan fisik, melakukan kegiatan fisik seperti olahraga akan sangat baik untuk menghilangkan kecemasan.
- 4) Tidur, tidur yang cukup enam sampai delapan jam pada malam hari dapat mengembalikan kesegaran dan kebugaran tubuh.
- 5) Mendengarkan musik, mendengarkan musik yang lembut dapat menenangkan pikiran dan perasaan.

Menurut Wiramihardja (Maulina, 2018) Solusi untuk mengatasi kecemasan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Melatih (*Coaching*) adalah memberi petunjuk yang berulang-ulang mengenai apa yang harus dilakukan individu ketika menghadapi masalah-masalah yang tidak mampu ia tanggulangi.
- 2) Konseling, adalah usaha bantuan yang titik beratnya adalah “menemani” klien sampai timbulnya pemahaman emosional dalam diri individu atas permasalahannya dan kemampuannya untuk memecahkan masalahnya sendiri.
- 3) Pemberian nasehat adalah memberitahukan mengenai keadaan atau cara yang dapat ditempuh mengenai masalah yang dialami klien.

B. Penelitian Relevan

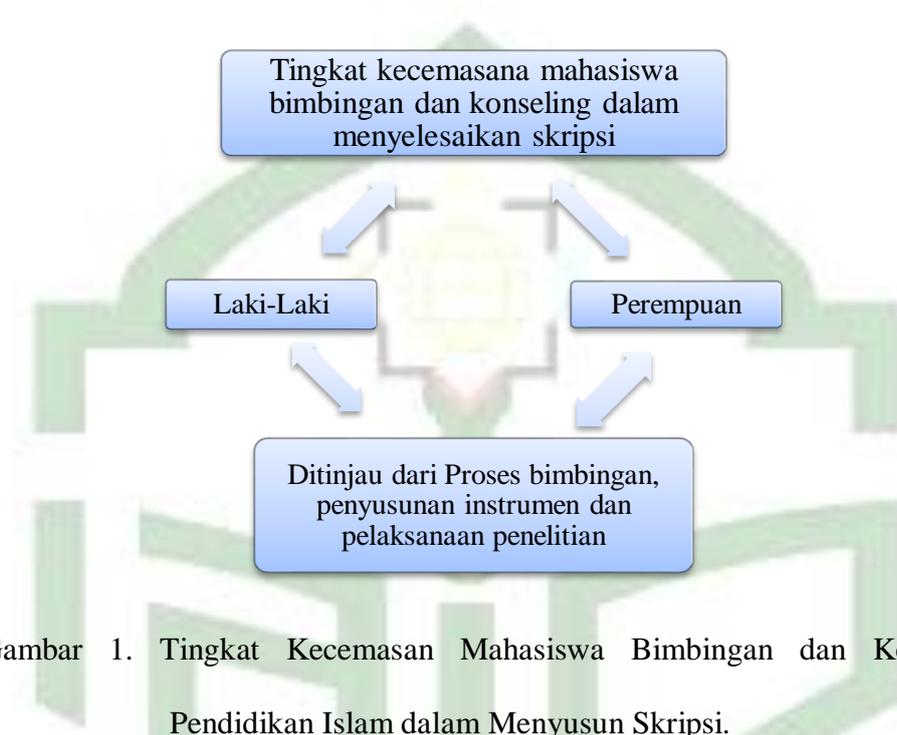
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2007) dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Sewon-Bantul Yogyakarta” menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kecemasan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek penelitiannya serta pembahasan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (2012) dengan judul Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program A dan B Psikologi Unand Sebelum Menghadapi Ujian Skripsi menunjukkan bahwa kecemasan pada mahasiswa yang akan menjalani sidang skripsi sebesar 57,1%, dengan rincian

cemas ringan 33,3%, cemas sedang. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas tingkat kecemasan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabelnya.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini dikembangkan sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam Menyusun Skripsi.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini menjelaskan tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam menyusun skripsi. Adapun aspek-aspek kecemasan yaitu 1) aspek perilaku, 2) aspek kognitif, 3) aspek afektif.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Menurut Nazir (Saputra, 2016) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Menurut Sugiyono (Trisliatanto, 2014) Penelitian komparatif adalah penelitian yang menjelaskan perbandingan atau perbedaan antara variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugianto (Kasim, 2014) penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan skema hubungan dan pengaruh yang dalam dari dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian diatas, maka jenis penelitian ini bersifat komparatif atau perbandingan, dimana dalam penelitian ini bertujuan membandingkan tingkat kecemasan antara laki-laki dan perempuan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (Nindya, 2021) Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang telah ditetapkan mengenai dan dari mana informasi yang

diinginkan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya (Sugiyono, 2009).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang aktif dalam menyusun skripsi semester 7 (ganjil) Tahun masuk 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Menurut Purwanto (Musri, 2020) sampel adalah setiap anggota pupulasi memiliki peluang yang sama dan independen untuk dipilih menjadi anggota populasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil secara resentif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non random sampling*. Metodenya yaitu *total sampling* atau *sampling jenuh*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2009). Alasan mengambil

total sampling karena populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci Kelas A berjumlah 24 orang, Kelas B berjumlah 20 orang, yang totalnya berjumlah 44 orang.

Tabel 3.1 Jumlah sampel

Lokal/ Kelas	Mahasiswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
BKPI 9A	10	13	23
BKPI 9B	8	11	19
TOTAL	18	24	42

Sumber: Data dari sekretaris bkpi 7A dan 7B

C. Instrumen Penelitian

Data tentang kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diperoleh menggunakan instrumen kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi berbentuk skala Likert. Yusuf (Marjan 2018) “skala model likert dikembangkan oleh Rensis Likert merupakan suatu series item (butir soal)”. Pilihan jawaban untuk setiap item pernyataan terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penetapan skor untuk setiap alternatif jawaban untuk setiap item pernyataan sebagai berikut.

1. Alternatif Jawaban

Tabel 3.2 Penetapan Skor Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3

Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

2. Kisi-kisi skala Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bentuk Pernyataan		Σ
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi	A. Kecemasan dalam Proses Bimbingan Skripsi	1. Kecemasan dari aspek fisiologis.	1, 2	-	2
		2. Kecemasan dari aspek perilaku.	3	-	1
		3. Kecemasan dari aspek kognitif.	4, 5	-	2
		4. Kecemasan dari aspek afektif.	6, 7, 8	-	3
	B. Kecemasan dalam Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian	1. Kecemasan dari aspek fisiologis.	9	-	1
		2. Kecemasan dari aspek perilaku.	10, 11	-	2
		3. Kecemasan dari aspek kognitif.	12, 13	-	2
		4. Kecemasan dari aspek afektif.	14, 15	-	2
Jumlah Item			15	-	15

3. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan menggunakan angket perlu dilakukan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian

angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Pengujiannya menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05, artinya sesuatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Untuk penelitian ini nilai df dapat dihitung sebagai $df = n - 2$ atau $42 - 2 = 40$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 maka di dapat r_{tabel} adalah 0,3044. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari 0,3044 maka pernyataan tersebut valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Validitas Variabel (KECEMASAN)

No Item	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	K1	0,736	0.3044	VALID
2	K2	0,459	0.3044	VALID
3	K3	0,720	0.3044	VALID
4	K4	0,777	0.3044	VALID
5	K5	0,503	0.3044	VALID
6	K6	0,720	0.3044	VALID
7	K7	0,589	0.3044	VALID
8	K8	0,634	0.3044	VALID
9	K9	0,347	0.3044	VALID
10	K10	0,441	0.3044	VALID
11	K11	0,715	0.3044	VALID
12	K12	0,810	0.3044	VALID
13	K13	0,715	0.3044	VALID
14	K14	0,697	0.3044	VALID
15	K15	0,763	0.3044	VALID
16	K16	0,767	0.3044	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

4. Uji Reabilitas

Tabel 3.5 Hasil Reabilitas Variabel (Kemecemasan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	16

D. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan cara menyusun instrumen tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, kemudian setelah instrumen dinyatakan valid, maka selanjutnya menyebarkan instrumen tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi kepada responden (subjek penelitian). Data yang terkumpul dari instrumen yang telah disebarkan, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan teknik analisis data. Setelah analisis data selesai dilakukan, maka ditampilkan temuan penelitian dalam bab hasil dan pembahasan.

E. Desain Penelitian

Menurut Notoatmojo (Meilinawati, 2018) Desain penelitian merupakan rancangan untuk mengarahkan penelitian yang mengontrol faktor yang mungkin akan mempengaruhi validitas penemuan. Desain dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan pendekatan komparatif. Desain penelitian komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dengan antar variabel.

Berdasarkan pendapat diatas, maka jenis penelitian ini bersifat komparatif atau perbandingan dimana dalam penelitian ini bertujuan membandingkan tingkat kecemasan antara laki-laki dan perempuan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

F. Variabel Penelitian

Menurut Azwar (Gilas, 2018) Variabel merupakan konsep yang terkait atribut atau sifat yang terdapat subjek penelitian yang bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif. Menurut Setiadi (Muliantini, 2018) Variabel bebas/independent merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain dan biasanya dimanipulasi, diamati, diukur, untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini berupa variabel independen/bebas adalah tingkat kecemasan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu tahapan penting dalam penelitian, karena dari analisis data inilah nantinya akan diperoleh hasil penelitian yang selanjutnya akan menjadi temuan dari penelitian yang dilakukan. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

a. Teknik Analisis Deskriptif

Untuk menjawab pertanyaan penelitian 1,2,dan 3 digunakan analisis deskriptif. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis persentase. Teknik analisis persentase dengan rumus yang dikemukakan oleh (Kamelta, 2013) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentasi

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini hasil penelitian yang telah dilaksanakan di IAIN Kerinci dengan sampel 42 mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021- 13 Februari 2022 bertempat di IAIN Kerinci. Secara spesifik penelitian ini untuk mengetahui analisis tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci dalam menyelesaikan skripsi.

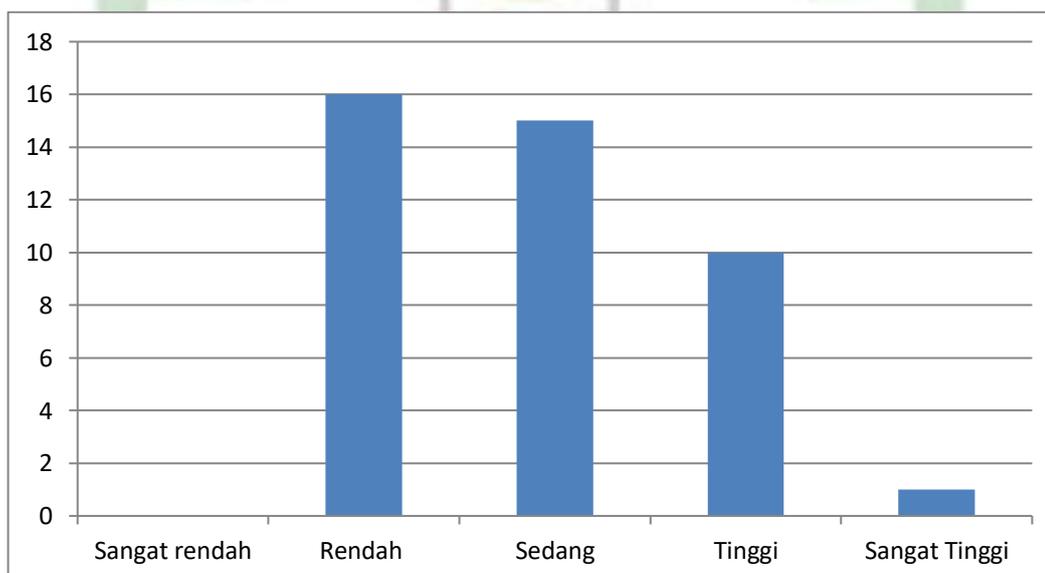
Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian disajikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diajukan sebelumnya, yaitu untuk mengungkapkan: (1) Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci dalam menyelesaikan skripsi, (2) Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci laki-laki dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen, dan pelaksanaan penelitian, (3) Mendiskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Kerinci perempuan dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian. Adapun deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci Laki-Laki dan Perempuan dalam Menyusun Skripsi

Tabel 4.1 Data hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Skripsi (n=42)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$0 > s.d \leq 15$	0	0 %
Rendah	$16 > s.d \leq 30$	16	38,1 %
Sedang	$31 > s.d \leq 45$	15	35,7%
Tinggi	$46 > s.d \leq 60$	10	23,8%
Sangat Tinggi	$60 > s.d \leq 75$	1	2,4%
JUMLAH		42	100 %

Berdasarkan tabel data hasil olah skala tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi, maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Laki-Laki dan Perempuan dalam Menyusun Skripsi.

Tabel 4.1 dan gambar 2 menunjukkan bahwa, dari data hasil olah skala 42 orang mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian Tingkat Kecemasan Mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Skripsi tidak ada yang berada pada

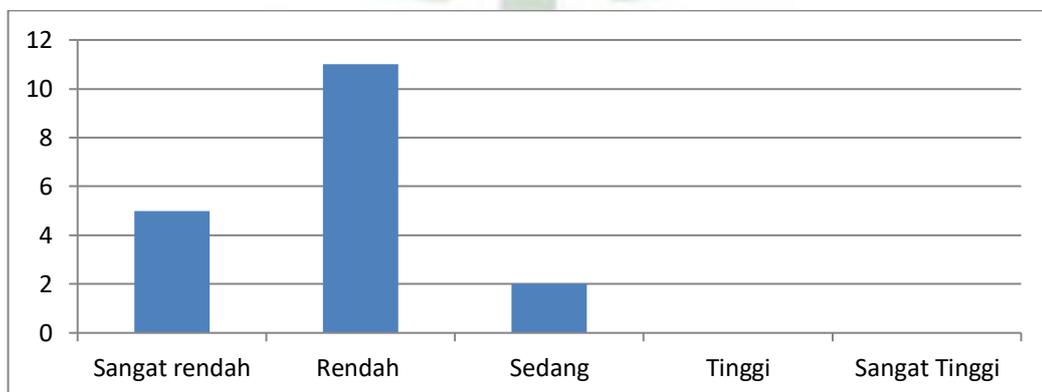
kategori sangat rendah, 38,1% berada pada kategori rendah, 35,7% berada pada kategori sedang, 23,8% berada pada kategori tinggi, 2,4% berada pada kategori sangat tinggi.

2. Kecemasan Mahasiswa Laki-Laki Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Skripsi Ditinjau dari Proses Bimbingan, Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian

Tabel 4.2 Data hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Laki-Laki Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari proses bimbingan, (n=8)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$0 > s.d \leq 15$	5	27,8 %
Rendah	$16 > s.d \leq 30$	11	61,1 %
Sedang	$31 > s.d \leq 45$	2	11,1 %
Tinggi	$46 > s.d \leq 60$	0	0%
Sangat Tinggi	$60 > s.d \leq 75$	0	0 %
JUMLAH		18	100 %

Berdasarkan tabel data hasil olah skala tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



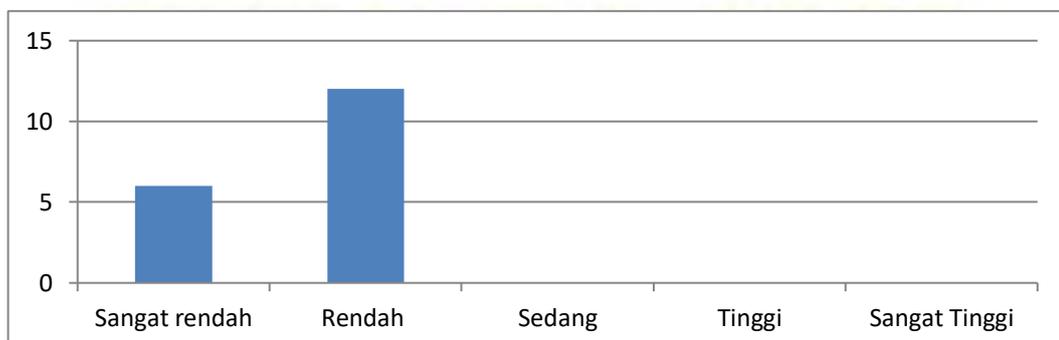
Gambar 3. Diagram Batang Hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Laki-Laki dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari proses bimbingan.

Dari tabel 4.2 dan gambar 3 menunjukkan bahwa, dari data hasil olah angket mendiskripsikan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Laki-laki Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari proses bimbingan, 27,8 berada pada kategori sangat rendah 61,1 % berada pada kategori rendah, 11,1 % berada pada kategori sedang, 0 % berada pada kategori tinggi, 0 % berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.3 Data hasil olah Angket Tingkat Kecemasan Mahasiswa Laki-Laki Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian (n=7)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$0 > s.d \leq 15$	6	33,3 %
Rendah	$16 > s.d \leq 30$	12	66,7 %
Sedang	$31 > s.d \leq 45$	0	0 %
Tinggi	$46 > s.d \leq 60$	0	0 %
Sangat Tinggi	$60 > s.d \leq 75$	0	0 %
JUMLAH		18	100 %

Berdasarkan tabel data hasil olah skala tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki bimbingan dan konseling pendidikan islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian, maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Laki-Laki dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian

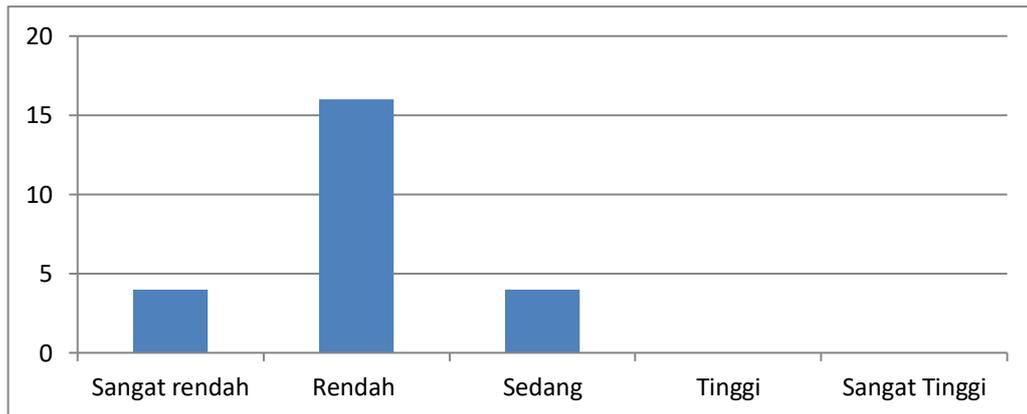
Dari Tabel 4.3 dan gambar 4 menunjukkan bahwa, dari data hasil olah skala mendiskripsikan Tingkat Kecemasan Mahasiswa laki-laki Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian 33,3 % berada pada kategori sangat rendah, 66,7 % berada pada kategori rendah, Tidak ada yang berada pada kategori sedang, tinggi, serta sangat tinggi.

3. Kecemasan Mahasiswa Perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Skripsi Ditinjau dari Proses Bimbingan, Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian

Tabel 4.4 Data hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam proses bimbingan (n=8)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$0 > s.d \leq 15$	4	16,7 %
Rendah	$16 > s.d \leq 30$	16	66,7 %
Sedang	$31 > s.d \leq 45$	4	16,7 %
Tinggi	$46 > s.d \leq 60$	0	0 %
Sangat Tinggi	$60 > s.d \leq 75$	0	0 %
JUMLAH		24	100 %

Berdasarkan tabel data hasil olah Skala tingkat kecemasan mahasiswa perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



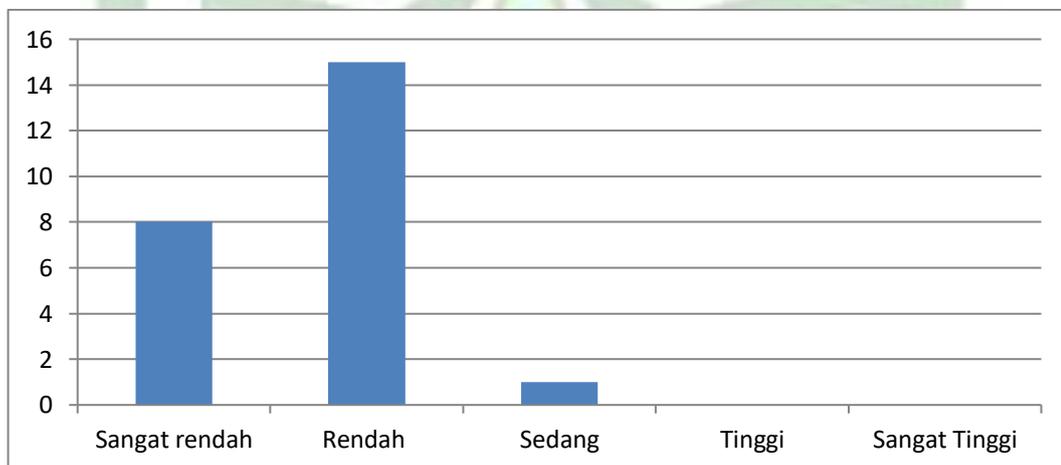
Gambar 5. Diagram Batang Hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Perempuan dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari proses bimbingan.

Dari tabel 4.4 dan gambar 5 menunjukkan bahwa, dari hasil olah skala mendiskripsikan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Proses Bimbingan 16,7 % berada pada kategori sangat rendah, 66,7 % berada pada kategori rendah, 16,7 % , tidak ada yang berada berada pada kategori sedang, tinggi, sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Kecemasan Mahasiswa Laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi ditinjau dari Proses Bimbingan berada pada kategori rendah.

Tabel 4.5 Data hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian (n=7)

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	≤ 6	8	33,3 %
Rendah	$6 < s.d \leq 13$	15	62,3 %
Sedang	$13 > s.d \leq 19$	1	4,2 %
Tinggi	$19 > s.d \leq 26$	0	0 %
Sangat Tinggi	$26 >$	0	0 %
JUMLAH		24	100 %

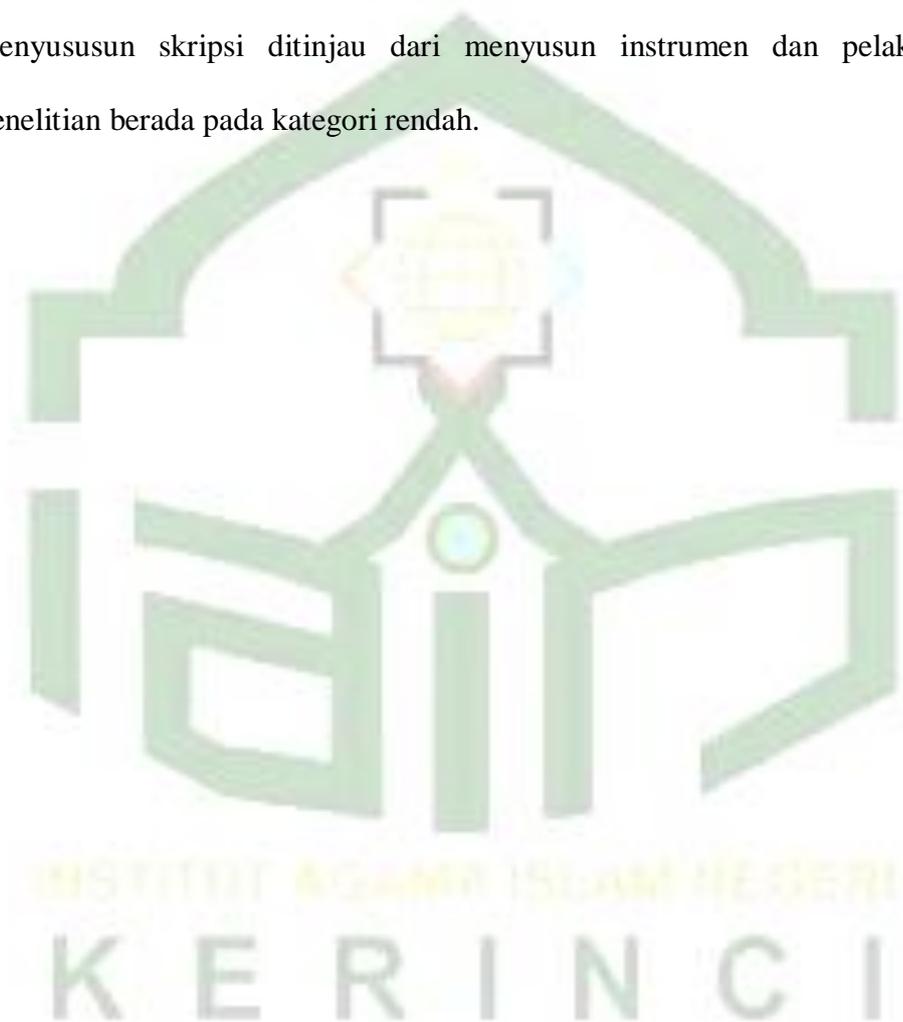
Berdasarkan tabel data hasil olah skala tingkat kecemasan mahasiswa perempuan bimbingan dan konseling pendidikan islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian, maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Hasil olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Perempuan dalam Menyusun Skripsi ditinjau dari Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian.

Dari tabel 4.5 dan Gambar 6 menunjukkan bahwa, dari data hasil olah skala mendeskripsikan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam Menyusun Instrumen

dan Pelaksanaan Penelitian ditemukan 33,3 % yang berada pada kategori sangat rendah, 62,5 % berada pada kategori rendah, 4,2 % berada pada katesgori sedang, Tidak ada yang berada pada kategori tinggi, sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada kategori rendah.



B. Pembahasan

Dalam bahasa Arab cemas dikenal dengan istilah قلق yang sama sama memiliki pengertian ragu-ragu, cemas, khawatir. Dalam hal ini didalam Al-quran pada firman Allah Swt:

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Dan kami turunkan dari Alquran sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagiorang-orang yang beriman dan al-qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selian kerugian. (QS. Al-Israa Ayat 82)

Ayat tersebut menjelaskan Al-quran merupakan solusi dari segala permasalahan dan juga obat dari berbagai penyakit termasuk gangguan kecemasan itu sendiri. Kecemasan pada dasarnya akan selalu ada pada setiap kehidupan manusia terutama bila dihadapkan pada hal –hal yang baru maupun adanya sebuah konflik. Kecemasan akan datang kepada siapapun, kapanpun dan dimanapun. Namun, tingkat kecemasan setiap orang berbeda, meskipun dihadapkan dengan masalah atau kondisi yang sama tetapi tetapi akan diinterpretasikan secara berbeda (Nasrudin, 2018).

Mahasiswa yang sedang dalam penyusunan skripsi mengalami hambatan-hambatan yang kemungkinan disebabkan oleh kecemasan yang dialami oleh mahasiswa itu sendiri. Kecemasan tersebut mungkin akan berdampak tidak baik bagi mahasiswa berupa keterlambatan wisuda. Dalam penelitian ini terdapat tiga aspek yang menyertai Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam (IAIN) Kerinci laki-laki dan perempuan dalam menyusun skripsi berada di tingkat kategori Rendah.

Sejalan dengan Stuart (Purnamasari, 2014) kecemasan ringan dapat memicu individu untuk waspada dan meningkatkan lapangan persepsinya. Kecemasan ringan juga dapat menjadi motivasi bagi individu untuk belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta meningkatkan kreatifitasnya. Selain itu terdapat juga Kecemasan mahasiswa yang mengalami kecemasan sedang, ada juga mahasiswa yang mengalami kecemasan pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Ini mengungkapkan bahwa adanya bentuk emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh kekhawatiran, perasaan tidak pasti dan ketidakberdayaan terhadap sesuatu yang akan terjadi dimasa yang akan datang yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi. Temuan penelitian ini mengindikasi tingkat kecemasan yang tinggi dialami mahasiswa bimbingan dan konseling Bernafas tidak teratur ketika akan bimbingan skripsi, merasa bersalah saat tidak dapat melaksanakan bimbingan, gugup ketika berhadapan dengan dosen pembimbing serta tingkat kecemasan yang sangat tinggi dialami mahasiswa bimbingan dan konseling, menarik diri dari lingkungan kampus ketika mengalami kesulitan dalam menyusun instrumen.

Kemudian hasil Penelitian tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki bimbingan dan konseling pendidikan islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada tingkat kategori rendah. Berarti bahwa mahasiswa menganggap menyusun skripsi membutuhkan kefokus dan menyusun skripsi merupakan suatu yang sangat penting. Sehingga seseorang mengalami perhatian yang selektif namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah. Dalam hal ini,

kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa laki-laki dalam proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian. Dalam temuan penelitian ini juga mengungkapkan adanya mahasiswa yang mengalami tingkat kecemasan sedang. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kecemasan yang dialami mahasiswa bimbingan dan konseling laki-laki berupa beres-beres memilih berdiam diri dirumah dari pada bertemu dengan dosen pembimbing, gugup berhadapan dengan dosen pembimbing.

Berikutnya hasil tingkat kecemasan mahasiswa perempuan bimbingan dan konseling pendidikan islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada tingkat kategori rendah. Kecemasan tingkat rendah memungkinkan mahasiswa untuk fokus dalam menyusun skripsi dalam proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian, namun tidak memperhatikan hal lainnya. Kecemasan tingkat rendah mempersempit lapangan persepsi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Mahasiswa cenderung berfokus pada yang lebih rinci dan spesifik serta tidak berfikir tentang hal-hal lain. Temuan penelitian ini juga mengungkapkan adanya mahasiswa bimbingan dan konseling perempuan mengalami kecemasan sedang berupa merasa bersalah saat tidak dapat melaksanakan bimbingan.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa kecemasan sering kali muncul dan memenuhi benak mahasiswa. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan mahasiswa yang mengalami kecemasan pada saat menyusun skripsi untuk dapat mengendalikan diri serta bersikap lebih tenang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci laki-laki dan perempuan dalam menyusun skripsi, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci laki-laki dan perempuan dalam menyusun skripsi berada pada kategori Rendah.
2. Tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada kategori rendah.
3. Tingkat kecemasan mahasiswa perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa

Bagi mahasiswa, diharapkan mempelajari dengan benar prosedur penyusunan skripsi, tata tulis ilmiah penulisan skripsi serta membangun hubungan baik dengan dosen pembimbing.

2. Konselor

Melalui pelayanan BK konselor bisa memberikan layanan untuk mahasiswa yang membutuhkan bantuan dalam mengentaskan masalah yang ditemui dalam proses penyusunan skripsi, konselor juga bisa mengadakan seminar atau workshop tentang penulisan skripsi, sehingga membantu mahasiswa dalam memahami tata cara penulisan yang baik dan benar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan menambah variabel penelitian yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, atau bisa menambah faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan karena baru mengungkapkan tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan bimbingan dan konseling pendidikan islam dalam menyusun skripsi yang ditinjau dari aspek kecemasan dalam proses bimbingan, kecemasan dalam menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian.

BIBLIOGRAFI

- Abubakar, A. (2010). Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kecemasan Keluarga Pasien Preoperasi di ruang Operasi. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Alaudin Makassar
- Annisa, D. F & Ifdil.(2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia) . *Jurnal Konselor*. Vol. 5. No. 2.
- Apriliana, R. (2016). Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan dan Konsep Diri Akademik dengan Prokrastinasi skripsi pada mahasiswa. *Jurnal*. Vol. 11. No 1.
- D'Prinzessin, C.A (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Sters dan Kecemasan pada Mahasiswa Farmasi Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Gilas, L.G (2018). Tingkat Kecemasan Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Olahraga Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Olahraga. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Hadiono, A. (2016). Analisis Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Stia Banten. *Jurnal*. Banten: Administrasi Publik Banten.
- Harmalis, Candra, H. Saa'adudin, Sasferi, N. Sastria. Meditamar, M.O. Ruslia, N. Khuryati, A. Vintoni, A. Kholidin, F.I. Ferry, D. Zebua, A.L. Ahmad, B. Purta, A. Mitra, O. Musdizal . (2021). *Panduan Penulisan Skripsi*. Kerinci: IAIN Kerinci
- Herdiani, W.S. (2012). Pengaruh Expressive Writing Pada Kecemasan Menyelesaikan Sripsi. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 1. No. 1
- Ishaq, (2016). Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi. Bandung: Alfabeta
- Jauhari, H. (2008). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Artikel, Resensi, Laporan, Makalah, Proposal, Skripsi, Tesis*. Bandung: Pustaka Setia
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasim, K. (2014). Analisis Komparatif Selera Konsumen Perkotaan dengan Perdesaan Terhadap Pembelian Selendang Gendongan Bayi Merek Badawi Traso Warna Merah. *Jurnal Wiga*. Vol. 4. No. 1.
- Karyono & Nugroho, F.W. (2014). Hubungan Antara Hardiness dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Empati*. Vol. 3. No. 3

- Khusna, H. R. (2016). Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dalam menyelesaikan Tugas Akhir difakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Kamelta. E. (2013). Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Jurnal Cived issn*. Vol. 1. No. 2
- Marjan, F. (2018). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Menyusun Skripsi Berdasarkan Jenis Kelamin. *Skripsi*. Padang: UNP
- Mukholil, (2018). Kecemasan dalam Proses Belajar. *Jurnal Ekspone*. Vol. 1. No. 1.
- Mansyur, U. (2018). *Kiat dan Teknik Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa*. (<https://www.researchgate.net/3282/kiat-dan-teknik-penulisan-skripsi-bagi-mahasiswa> , diakses pada tanggal 1 september 2021 pukul 15.30 WIB)
- Musri, A. (2020). Hubungan Konsep diri dengan Kecemasan dalam Mematuhi Aturan pada Santri Dayah Insan Qurani Sibreh Aceh Besar. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Muliantini, N.K.A.R. (2018). Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitius Tipe 2 di Upt Kesmas Gianyar. *Skripsi*. Poltekes Kemenkes : Denpasar
- Meilinawati (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. *Skripsi*. Fakultas Teknik: Yogyakarta
- Nindya, F.R. (2021). Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Bullying Siswa SMP Negeri 1 Sungai Penuh. *Skripsi*. Kerinci: Institut Agama Islam Negri
- Nilawati, U. (2020). Efektifitas Layanan Informasi Untuk Mengurangi Kecemasan dalam Belajar pada Mahasiswa SMA Negeri 1 Kluet Selatan. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Putri, A.F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Jurnal konseling*. Vol. 3. No.2.
- Putra, M.V. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Mahasiswa Akir Iain Kerinci dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Skripsi*. Sungai Penuh: STKIP Muhammadiyah
- Rizkiyati, R.B. (2019). Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Sari, R.D. (2017). Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa Keperawatan dan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat dalam Penyelesaian

- Tugas Akhir Skripsi di Stikes Bakhti Husada Mulia Madiun. *Skripsi*. Madiun: Stikes Bakhti Husada.
- Saputro, D.R.E. (2007). Perbedaan Tingkat Kecemasan Laki-Laki dan Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Sewon-Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Saputra, D.N.A & Costrie G.W. (2014). “Perbedaan Kecemasan Akademis Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Kelas X SMA Negeri 2 Ungaran. *Jurnal Empati*. Vol.III No.3
- Saputra, K.E.A. (2016). Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol. 6. No. 1.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Setyaningrum, W dkk. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan dalam Menghadapi Skripsi . *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol .VI. No. 2
- Tarigan, P.K.E. (2017). Kematangan Emosi dan Kecemasan di Kalangan Mahasiswa Penulis Skripsi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Thahir, A. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Lampung: www. aura publishing.com
- Trisliatanto, D.A (2014) Perbedaan Motivasi Kerja Antara Tenaga Pustakawan Dengan Tenaga Administrasi. *Jurnal Administrasi*. Vol. 1. No. 2
- Zulkifli. (2012). “Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program A dan Program B Psik FKUNAND Sebelum Menghadapi Ujian Skripsi di Psik FKUNAND”. *Laporan Penelitian*. Padang: Universitas Andalas.

Lampiran 1

Kisi-kisi instrumen Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bentuk Pernyataan		Σ
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi	A. Kecemasan dalam Proses Bimbingan Skripsi	1. Kecemasan dari aspek fisiologis.	1, 2	-	2
		2. Kecemasan dari aspek perilaku.	3	-	1
		3. Kecemasan dari aspek kognitif.	4, 5	-	2
		4. Kecemasan dari aspek afektif.	6, 7, 8	-	3
	B. Kecemasan dalam Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian	1. Kecemasan dari aspek fisiologis.	10	-	1
		2. Kecemasan dari aspek perilaku.	11, 12	-	2
		3. Kecemasan dari aspek kognitif.	13, 14	-	2
		4. Kecemasan dari aspek afektif.	15, 16	-	2
Jumlah Item			15	-	15

Lampiran 2

SKALA

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA BIMBINGAN DAN
KONSELING DALAM MENYUSUN SKRIPSI**



Oleh :

FAUZI MARJAN
NIM. 14006058

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

SKALA PENELITIAN

A. Kata Pengantar

Terlebih dahulu Saya mendo'akan semoga Saudara selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Selanjutnya, saya mengharapkan kesediaan Saudara meluangkan waktu untuk mengisi instrumen ini secara lengkap. Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Instrumen ini bukanlah suatu tes, melainkan alat ungkap tentang keadaan Saudara yang sesungguhnya.

Untuk itu, Saudara diharapkan mengisi sesuai dengan keadaan Saudara. Jawaban yang Saudara berikan akan digunakan sepenuhnya untuk penelitian dan dirahasiakan. Atas bantuan dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Pengisian

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Tanggal Pengisian :

C. Petunjuk Pengisian

Pada halaman berikut ini Saudara akan menemukan item-item yang berisi pernyataan tentang pengalaman Saudara dalam menyusun skripsi. Saudara diminta untuk mengidentifikasi seberapa benar pernyataan tersebut menggambarkan kondisi Saudara. Untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut disediakan lima pilihan jawaban, yaitu:

Sangat Sesuai (SS) : apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan kondisi Saudara berkisar antara 81-100%.

Sesuai (S) : apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan kondisi Saudara berkisar antara 61-80%.

Cukup Sesuai (CS) : apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan kondisi Saudara berkisar antara 41-60%.

Tidak Sesuai (TS) : apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan kondisi Saudara berkisar antara 21-40%.

Sangat Tidak Sesuai (STS) : apabila tingkat kesesuaian pernyataan dengan kondisi Saudara berkisar antara 1-20%.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Jantung saya berdebar kencang saat berhadapan dengan dosen pembimbing.		√			



Kisi-kisi Skala:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bentuk Pernyataan		Σ
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi	A. Kecemasan dalam Proses Bimbingan Skripsi	5. Kecemasan dari aspek fisiologis.	1, 2	-	2
		6. Kecemasan dari aspek perilaku.	3	-	1
		7. Kecemasan dari aspek kognitif.	4, 5	-	2
		8. Kecemasan dari aspek afektif.	6, 7, 8	-	3
	B. Kecemasan dalam Penyusunan Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian	5. Kecemasan dari aspek fisiologis.	10	-	1
		6. Kecemasan dari aspek perilaku.	11, 12	-	2
		7. Kecemasan dari aspek kognitif.	13, 14	-	2
		8. Kecemasan dari aspek afektif.	15, 16	-	2
Jumlah Item			15	-	15

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Jantung saya berdebar kencang saat berhadapan dengan dosen pembimbing.					
2	Saya bernapas tidak teratur ketika akan bimbingan skripsi.					
3	Saya memilih berdiam diri di rumah dari pada bertemu dengan dosen pembimbing.					
4	Saya teringat kembali akan hal buruk yang terjadi ketika proses bimbingan skripsi.					
5	Saya sulit berpikir positif ketika ada permasalahan dengan dosen pembimbing.					
6	Karena cemas, saya ingin cepat-cepat selesai ketika bimbingan dengan dosen pembimbing.					
7	Saya merasa bersalah saat tidak dapat melaksanakan bimbingan.					
8	Saya gugup ketika berhadapan dengan dosen pembimbing.					
9	Tangan saya berkeringat saat menemui kepala instansi dan/atau pihak terkait dalam pelaksanaan penelitian.					
10	Saya menarik diri dari lingkungan					

	kampus ketika mengalami kesulitan dalam menyusun instrumen.					
11	Saya gelisah ketika tidak kunjung selesai merumuskan item pernyataan instrumen penelitian.					
12	Konsentrasi saya menjadi buruk karena cemas dalam merumuskan item pernyataan instrumen penelitian.					
13	Saya cenderung terfokus pada kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi di lapangan.					
14	Saya khawatir tidak mampu merumuskan item pernyataan dengan baik dan benar.					
15	Saya khawatir tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah yang akan muncul di lapangan saat penelitian.					

K16	Pearson Correlation	,449*	,426*	,583*	,637**	,207	,573*	,544*	,427*	,208	,303	,520*	,552*	,549*	,411*	,675*	1	,767*
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,000	,000	,189	,000	,000	,005	,185	,051	,000	,000	,000	,007	,000		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total	Pearson Correlation	,736*	,549*	,720*	,777**	,503**	,720*	,589*	,634*	,347*	,441*	,715*	,810*	,715*	,697*	,763*	,767*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,024	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Uji Reability

Reliability Statistics

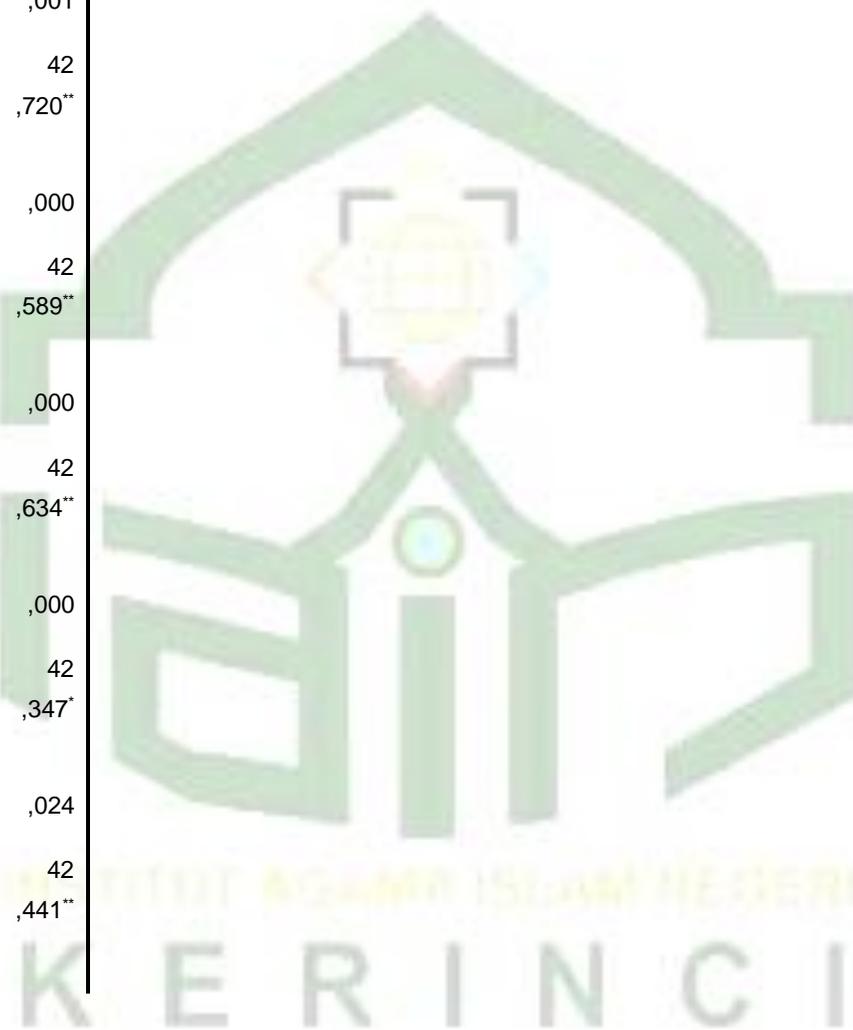
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	16



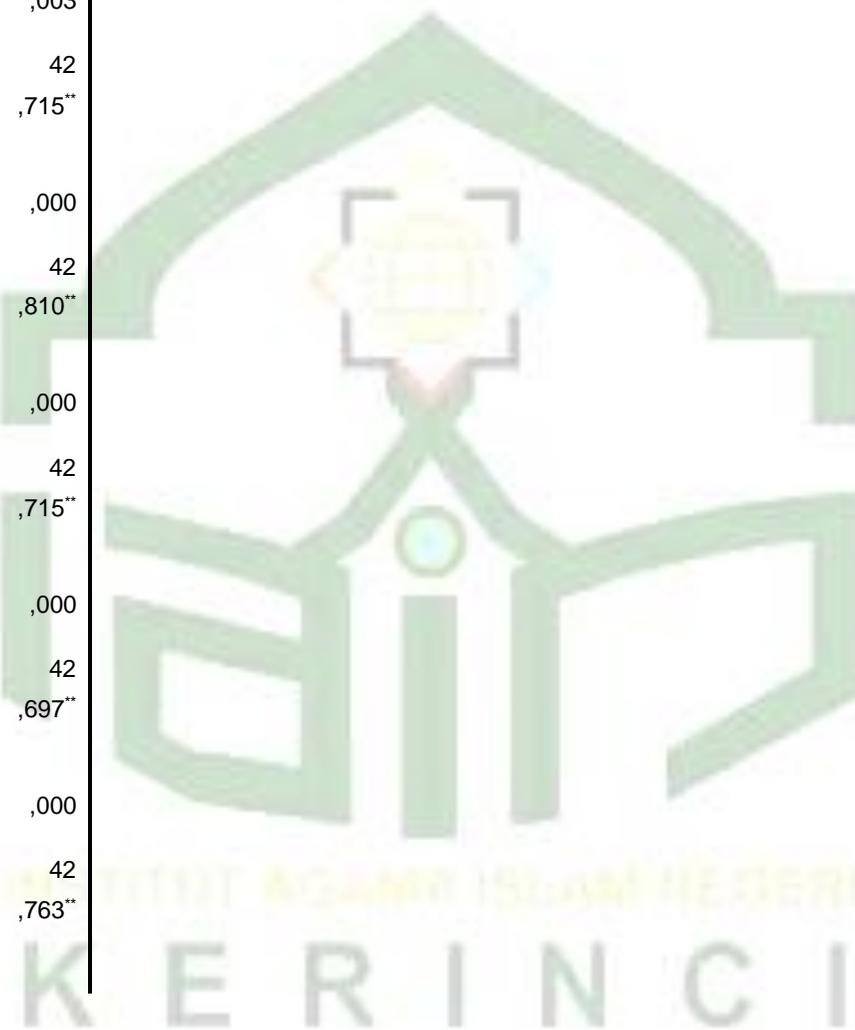
Lampiran Uji Variabel Kecemasan Yang Tidak Reability

		K9	Total
K1	Pearson Correlation	,201	,736**
	Sig. (2-tailed)	,201	,000
	N	42	42
K2	Pearson Correlation	-,020	,549**
	Sig. (2-tailed)	,898	,000
	N	42	42
K3	Pearson Correlation	,023	,720**
	Sig. (2-tailed)	,885	,000
	N	42	42
K4	Pearson Correlation	,124	,777**
	Sig. (2-tailed)	,435	,000
	N	42	42
K5	Pearson Correlation	-,059	,503**

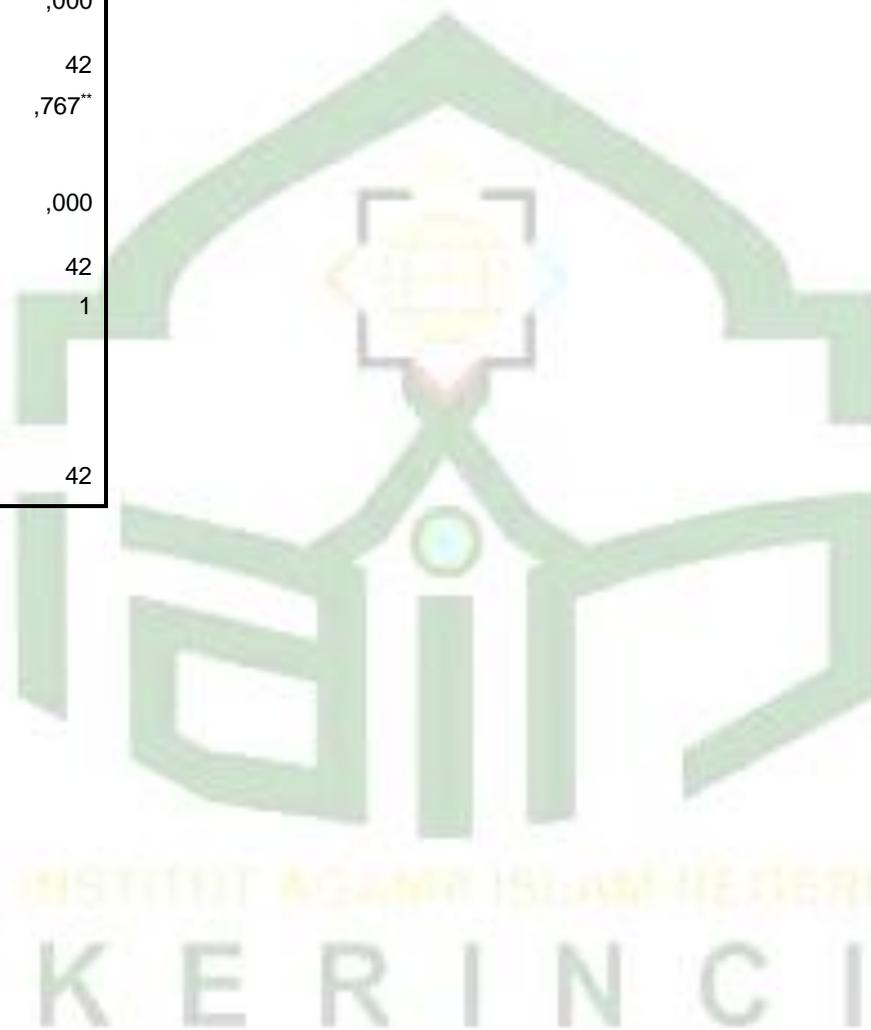
	Sig. (2-tailed)	,711	,001
	N	42	42
K6	Pearson Correlation	,014	,720**
	Sig. (2-tailed)	,928	,000
	N	42	42
K7	Pearson Correlation	,129	,589**
	Sig. (2-tailed)	,414	,000
	N	42	42
K8	Pearson Correlation	,305*	,634**
	Sig. (2-tailed)	,050	,000
	N	42	42
K9	Pearson Correlation	1	,347*
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	42	42
K10	Pearson Correlation	,475**	,441**



	Sig. (2-tailed)	,001	,003
	N	42	42
K11	Pearson Correlation	,146	,715**
	Sig. (2-tailed)	,355	,000
	N	42	42
K12	Pearson Correlation	,260	,810**
	Sig. (2-tailed)	,097	,000
	N	42	42
K13	Pearson Correlation	,248	,715**
	Sig. (2-tailed)	,113	,000
	N	42	42
K14	Pearson Correlation	,204	,697**
	Sig. (2-tailed)	,194	,000
	N	42	42
K15	Pearson Correlation	,286	,763**



	Sig. (2-tailed)	,066	,000
	N	42	42
K16	Pearson Correlation	,208	,767**
	Sig. (2-tailed)	,185	,000
	N	42	42
Total	Pearson Correlation	,347*	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	42	42



Lampiran 4

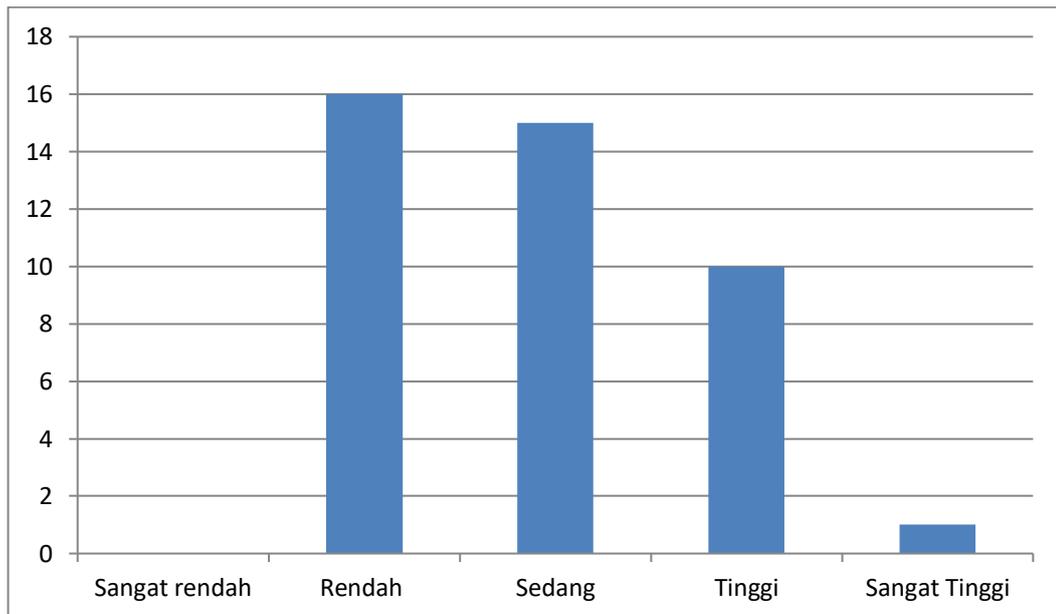
Data Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci Secara Keseluruhan

Kategori	Rentan Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$0 > s.d \leq 15$	0	0
Rendah	$16 > s.d \leq 30$	16	38,1
Sedang	$31 > s.d \leq 45$	15	35,7
Tinggi	$46 > s.d \leq 60$	10	23,8
Sangat Tinggi	$60 > s.d \leq 75$	1	2,4
Jumlah		42	100



Lampiran 5

Diagram Batang Hasil Olah Skala Tingkat Kecemasan Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci Secara Keseluruhan



Lampiran 6

Kecemasan Laki-Laki dan Perempuan dalam Menyusun Skripsi

No	Responden	Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Responden 1	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	32
2	Responden 2	3	4	5	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	2	1	48
3	Responden 3	3	3	4	4	2	4	1	3	2	2	3	3	2	3	2	41
4	Responden 4	2	4	5	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	49
5	Responden 5	1	2	5	3	5	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	35
6	Responden 6	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	45
7	Responden 7	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	60
8	Responden 8	3	3	5	5	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	57
9	Responden 9	1	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	1	3	42
10	Responden 10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
11	Responden 11	1	2	5	5	2	5	4	4	2	2	3	3	2	3	4	47
12	Responden 12	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	22
13	Responden 13	2	5	5	3	4	2	1	3	1	5	3	5	5	5	3	52
14	Responden 14	1	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	39
15	Responden 15	2	3	5	5	4	1	1	1	5	2	3	2	5	2	2	43
16	Responden 16	4	5	5	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	3	4	49
17	Responden 17	1	1	1	1	4	5	1	5	5	5	5	4	1	1	2	42
18	Responden 18	4	3	5	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	52
19	Responden 19	5	4	5	5	3	3	2	5	3	3	5	3	3	3	3	55
20	Responden 20	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	42
21	Responden 21	3	3	4	4	2	4	5	2	4	5	3	4	2	2	4	51
22	Responden 22	2	1	2	1	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	28

23	Responden 23	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	30
24	Responden 24	1	2	2	3	2	1	1	3	4	1	3	3	1	2	2	31
25	Responden 25	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32
26	Responden 26	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	26
27	Responden 27	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	18
28	Responden 28	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
29	Responden 29	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
30	Responden 30	1	2	2	1	4	4	4	2	1	2	1	1	2	1	1	29
31	Responden 31	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	33
32	Responden 32	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	23
33	Responden 33	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	24
34	Responden 34	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	22
35	Responden 35	1	5	4	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	35
36	Responden 36	2	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	26
37	Responden 37	3	1	4	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	34
38	Responden 38	1	3	1	1	2	2	2	3	5	3	2	2	3	2	2	34
39	Responden 39	1	2	1	2	4	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	24
40	Responden 40	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29
41	Responden 41	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	3	2	26
42	Responden 42	2	4	1	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	29
<u>Mean</u>																	37,10

Kecemasan Laki-Laki dalam Menyusun Skripsi Ditinjau dalam Proses Bimbingan

NO	Responden	Item								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Responden 1	3	3	4	4	2	4	1	3	24
2	Responden 2	4	3	3	3	3	4	2	3	25
3	Responden 3	5	4	4	5	4	5	4	3	34
4	Responden 4	2	5	5	3	4	2	1	3	25
5	Responden 5	1	4	2	4	2	2	4	2	21
6	Responden 6	1	1	1	1	4	5	1	5	19
7	Responden 7	4	3	5	4	3	4	2	2	27
8	Responden 8	5	4	5	5	3	3	2	5	32
9	Responden 9	4	3	2	3	2	4	2	3	23
10	Responden 10	2	1	2	1	3	1	1	2	13
11	Responden 11	2	3	2	2	2	1	2	2	16
12	Responden 12	1	3	2	1	2	1	1	1	12
13	Responden 13	1	2	2	2	2	2	2	2	15
14	Responden 14	1	2	2	2	2	1	1	1	12
15	Responden 15	1	1	3	2	3	2	3	2	17
16	Responden 16	1	3	1	1	1	3	2	1	13
17	Responden 17	2	3	3	2	1	1	1	1	14
18	Responden 18	2	4	1	3	2	2	2	3	19
									Mean	20,1

Kecemasan Laki-Laki dalam Menyusun Skripsi Ditinjau dalam Proses Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian

NO	Responden	Item							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Responden 1	2	2	3	3	2	3	2	17
2	Responden 2	2	4	4	2	3	2	3	20
3	Responden 3	4	3	4	3	4	4	4	26
4	Responden 4	1	5	3	5	5	5	3	27
5	Responden 5	2	2	2	2	2	4	4	18
6	Responden 6	5	5	5	4	1	1	2	23
7	Responden 7	4	4	3	4	3	4	3	25
8	Responden 8	3	3	5	3	3	3	3	23
9	Responden 9	3	2	3	3	2	4	2	19
10	Responden 10	3	2	2	2	2	2	2	15
11	Responden 11	2	2	3	2	2	3	2	16
12	Responden 12	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Responden 13	4	3	3	2	2	2	2	18
14	Responden 14	2	2	1	1	3	1	1	11
15	Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	7
16	Responden 16	1	1	2	1	2	1	1	9
17	Responden 17	3	1	1	2	2	2	1	12
18	Responden 18	1	2	1	2	1	1	2	10
								Mean	16,8

Kecemasan Perempuan dalam Menyusun Skripsi Ditinjau dalam Proses Bimbingan

NO	Responden	Item								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Responden 1	3	3	2	4	4	2	2	2	22
2	Responden 2	3	4	5	4	4	4	4	4	32
3	Responden 3	2	4	5	4	3	4	3	3	28
4	Responden 4	1	2	5	3	5	1	1	2	20
5	Responden 5	3	3	5	5	3	5	4	3	31
6	Responden 6	1	3	4	4	2	3	3	4	24
7	Responden 7	5	5	5	5	5	5	5	4	39
8	Responden 8	1	2	5	5	2	5	4	4	28
9	Responden 9	1	2	3	1	2	1	1	2	13
10	Responden 10	2	3	5	5	4	1	1	1	22
11	Responden 11	4	5	5	5	4	5	2	2	32
12	Responden 12	3	3	4	4	2	4	5	2	27
13	Responden 13	1	2	2	2	2	2	2	2	15
14	Responden 14	1	2	2	3	2	1	1	3	15
15	Responden 15	1	2	2	3	2	1	1	2	16
16	Responden 16	2	3	2	3	2	1	1	1	10
17	Responden 17	1	2	1	2	1	1	1	1	16
18	Responden 18	1	3	2	2	2	2	2	2	20
19	Responden 19	1	2	2	1	4	4	4	2	20
20	Responden 20	1	2	2	1	4	4	4	1	18
21	Responden 21	1	5	4	3	2	1	1	1	19
22	Responden 22	1	1	4	2	2	1	2	4	19
23	Responden 23	3	1	4	2	2	1	2	3	15
24	Responden 24	1	3	1	1	2	2	2	3	15
25	Responden 25	1	3	1	1	2	4	2	1	14
26	Responden 26	1	2	1	2	4	2	1	1	14
27	Responden 27	1	2	1	2	3	2	2	2	16
28	Responden 28	1	2	2	2	3	2	2	2	16

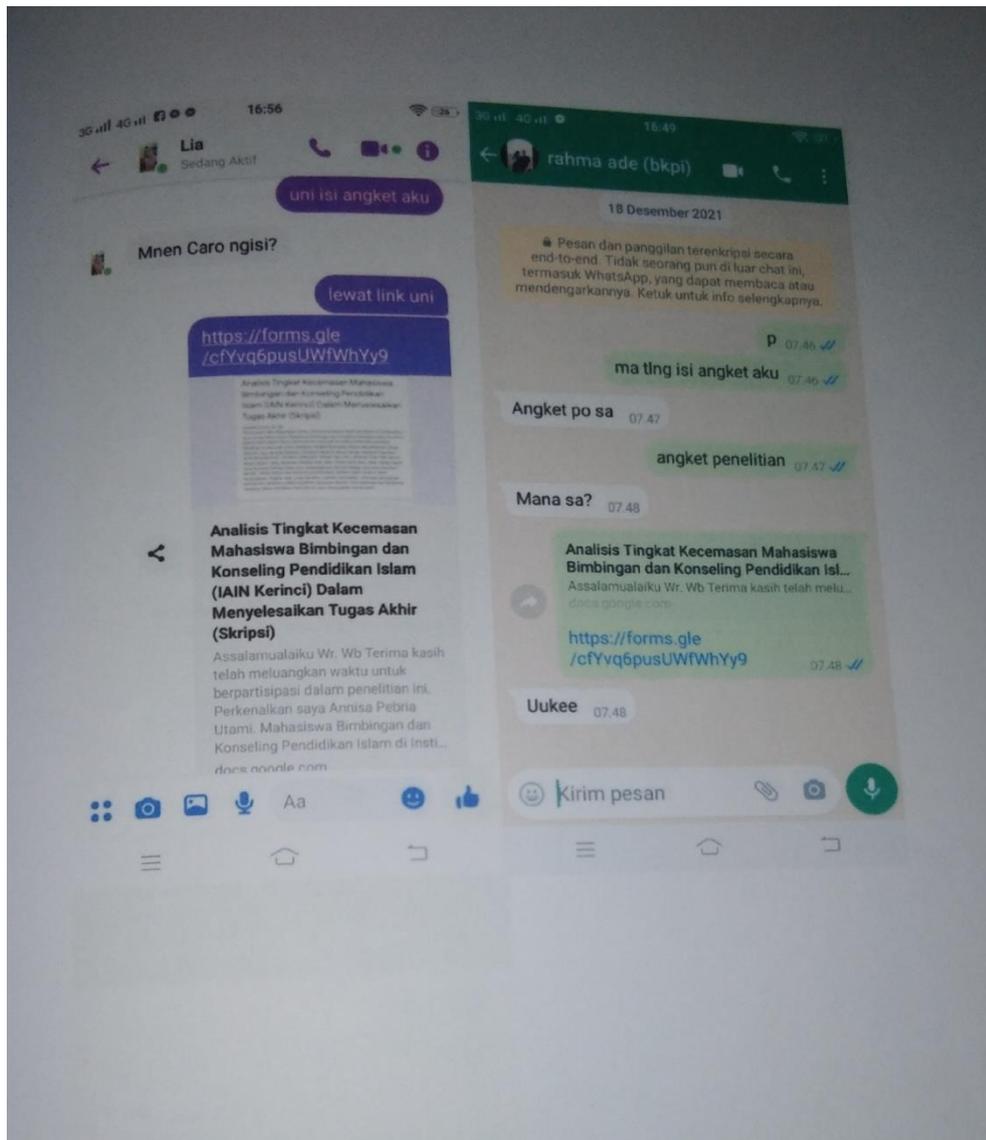
Kecemasan Perempuan dalam Menyusun Skripsi Ditinjau dalam Menyusun Instrumen dan Pelaksanaan Penelitian

NO	Responden	Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Responden 1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	10
2	Responden 2	1	3	4	1	4	2	2	1	1	1	16
3	Responden 3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	21
4	Responden 4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	15
5	Responden 5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	26
6	Responden 6	4	3	3	1	3	1	3	1	3	3	18
7	Responden 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	34
8	Responden 8	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	19
9	Responden 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10	Responden 10	5	2	3	2	5	2	2	2	2	2	21
11	Responden 11	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	17
12	Responden 12	4	5	3	4	2	2	2	4	4	4	24
13	Responden 13	2	3	1	3	3	1	3	1	2	2	15
14	Responden 14	4	1	3	3	1	3	1	2	2	2	16
15	Responden 15	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	10
16	Responden 16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	Responden 17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	14
18	Responden 18	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	9
19	Responden 19	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	17
20	Responden 20	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	15
21	Responden 21	5	3	2	2	3	2	3	2	2	2	19
22	Responden 22	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	Responden 23	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	13

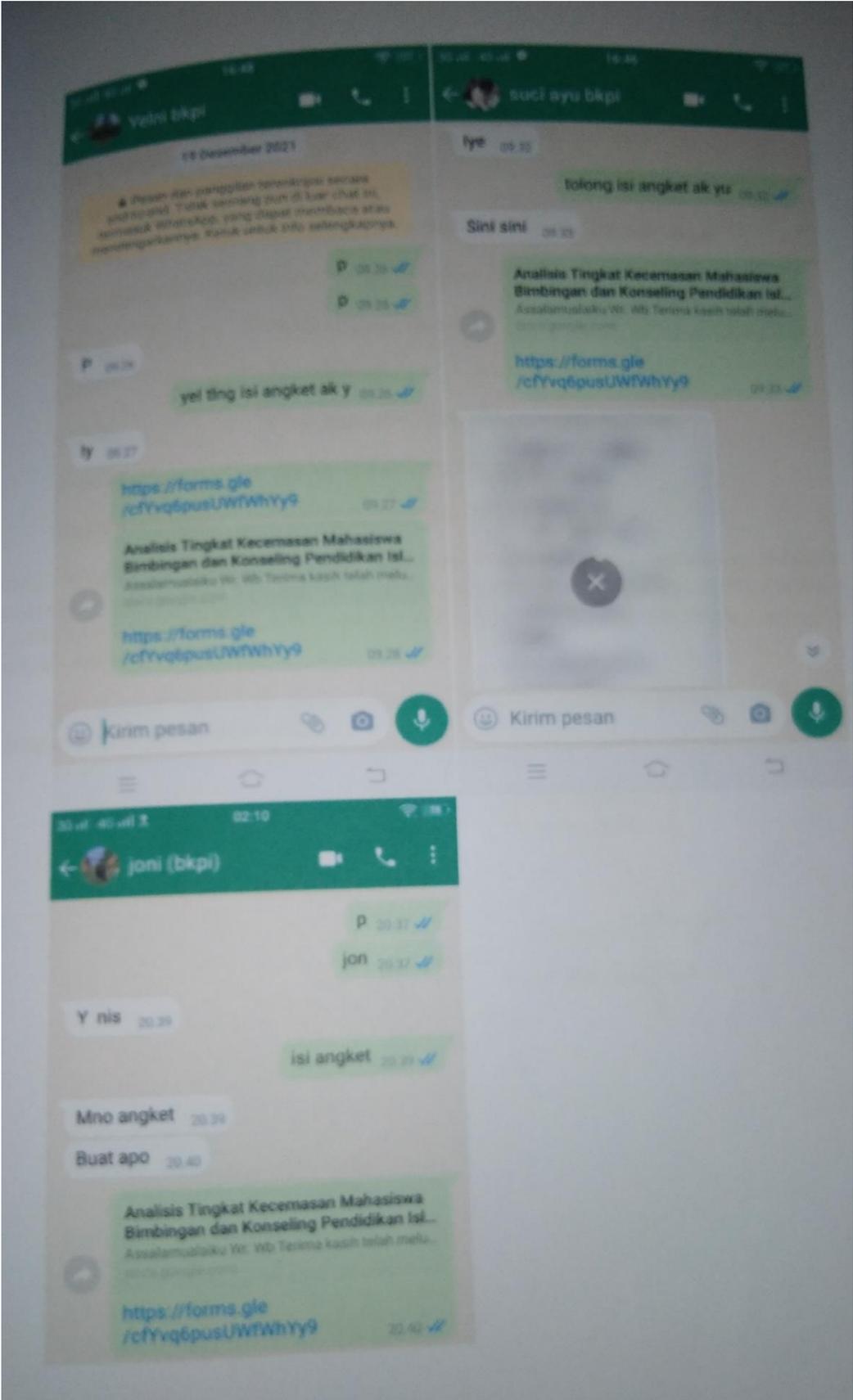
24	Responden 24	5	2	2	2	2	2	2	3	2	18
										Mean	16,4

Lampiran 7. Dokumentasi





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN SKALA/ANGKET

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzi Marjan, S.Pd

Alamat : Jr. Taratak, Nag. Siguntur, Sitiung, Dharmasraya

Memberikan izin kepada mahasiswa tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Annisa Pebria Utami

NIM : 1710307018

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

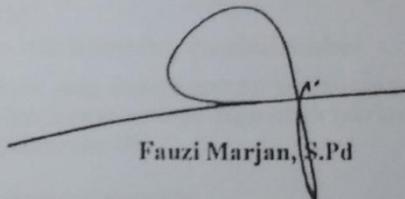
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Untuk menggunakan skala/angket penelitian yang saya miliki, guna melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (IAIN KERINCI) DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI).**

Demikianlah surat izin pemakaian skala ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

13 September 2021

Yang mengizinkan,



Fauzi Marjan, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Mursidi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21061 Faks : 0748 – 22114
Kode Pos : 37112 Website : www.iainkerinci.ac.id- mail : info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

Nomor : 053 Tahun 2021

**T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Nomor. In.31/PP.01.1/S1/J1.7/052/2021 Tanggal, 14/01/2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk dan menugaskan:
- | | | |
|---------|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Nama | : Hengki Yandri, M.Pd.,Kons | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Nama | : Farid Imam Kholidin, M.Pd | Sebagai Pembimbing II |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : ANNISA PEBRIAUTAMI
NIM : 1710307018
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada mahasiswa IAIN kerinci dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dan implikasinya terhadap pelayanan BK

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADATANGGAL : 15 Januari 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. SAADUDDIN, MPd.I

- Tembusan :**
1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Pertinggal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Morad Koe Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22134
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

13 Desember 2021

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/326/2021
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada
Yth Kepala Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : ANNISA PEBRIA UTAMI
NIM : 1710307018
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
ANALISIS TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING IAIN KERINCI DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI). Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 13 Desember 2021 s.d. 13 Februari 2022.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum w.w



Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd.

- Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
 2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp.
(0748)21065 Fax (0748)22114 Kode Pos.37112
Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: In. 31/PP.01.L/S1/J1.6/17 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Jurusan Bimbingan dan
Konseling Pendidikan Islam, dengan ini menerangkan:

Nama : ANNISA PEBRIA UTAMI

Nim : 1710307018

Jurusan : BKPI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan
dan Konseling Pendidikan Islam (IAIN) Kerinci dalam
Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi**

Nama yang tersebut diatas, telah melaksanakan penelitian pada
Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, terhitung 13 Desember 2021 s.d 13
Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Ditetapkan di: Sungai Penuh

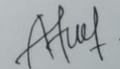
Pada tanggal: Februari 2022


Harmalis, M.Psi
Nip. 19800517 201412 1 004

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : ANNISA PEBRIA UTAMI
Nim : 1710307018
Tempat/Tanggal Lahir : Pendung Mudik, 22 Februari 1999
Alamat : Pendung Mudik, Kecamatan Air Hangat,
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Riwayat Pendidikan :
1. SDN 157/III Pendung Mudik
2. MTS Nurul Haq Semurup
3. SMAN 2 Kerinci
4. S1 IAIN Kerinci 2022
Nama Orang Tua
AYAH : Dolpatmi
IBU : Wenita

Penulis



ANNISA PEBRIA UTAMI